PENGARUH *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2019

SKRIPSI

diajukan kepada Instutut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:
Iklilatun Naufaniyah
NIM : E20171101

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2021

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PENGARUH *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2019

SKRIPSI

diajukan kepada Instutut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Iklilatun Naufaniyah
NIM. E20171101

Disetujui Pembimbing

Toton Fanshurna, M.E.I
NIP. 198112242011011008

PENGARUH *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2019

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 21 April 2021

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
M. F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I	Dr. Moh. Haris Balady, M.M
NIP. 197608122008011015	NUP. 201603142

Anggota :

1. Dr. Abdul Rokhim, M.E.I ( )
2. Toton Fanshurna, M.E.I ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 196808072000031002

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MOTTO

قَالَ لَقَدۡ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعۡجَتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِۦۖ وَإِنَّ كَثِيرٗا مِّنَ ٱلۡخُلَطَآءِ لَيَبۡغِي بَعۡضُهُمۡ عَلَىٰ بَعۡضٍ إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَقَلِيلٞ مَّا هُمۡ وَظَنَّ دَاوُۥدُ أَنَّمَا فَتَنَّٰهُ فَٱسۡتَغۡفَرَ رَبَّهُۥ وَخَرَّ رَاكِعٗا وَأَنَابَ.

Artinya: Daud berkata: "Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini". Dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat. (Qs. Shaad : 24)[1]

[1] Al-Qur'an, 38: 24.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah swt, yang telah memberikan kesehatan rahmat dan hidayahnya, sehingga saya diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, walaupun jauh dari kata sempurna, namun saya sangat bersyukur telah mencapai pada titik ini dengan berbagai halangan dan rintangan yang sudah saya lalui. Solawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Rasullah Muhammad Saw. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tuaku tercinta, Almarhum Ayah Akhmad Jazuli, Bapak Jumantung dan Ibu Rusmini, terimakasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasehat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini.
2. Kedua adikku tersayang Hibria Wildaini dan Eka Fajariyah, terimakasih telah menjadi penyemangat selama ini, kakek Buasan dan nenek Sumiyati dan semua keluargaku yang tidak bisa kusebut satu persatu.
3. Sahabat-sahabat seperjuanganku Herlin, Anata, Yulis, Halimatus, Aftoni, Wina, Naura, Fije, Nadia dan semua yang memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Sahabat KKN, teman seperjuangan Kelas PS3 angkatan 2017, sahabat seperjuangan Organisasiku, adik-adikku dan senior yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamaterku IAIN Jember yang selalu menberikan wadah aktualisasi.
6. Nusa, Bangsa dan Agama.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan kesejahteraan dari-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dengan judul "**Pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019".** Sholawat salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah SAW, beserta keluarga para sahabat dan pengikutnya.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini hingga selesai penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, bantuan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM, selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Hj. Nurul Setianingrum, SE., M.M, selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah.
4. Bapak Toton Fanshurna, M.E.I, selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Bapak Dr. Abdul Wadud , Lc., M.E.I, selaku Dosen Penasihat Akademik.
6. Segenap Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
7. Tim Penguji skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Semoga Allah membalas semua kebaikan. *Jazakumullah Khairan katsiran*.

Jember, 1 Desember 2020

Penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Iklilatun Naufaniyah, Toton Fanshurna, M.E.I, 2020*: Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019.*

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Penilaian kinerja bank penting dilakukan, baik oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah, atau pun pihak yang berkepentingan demi menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut. Islamicity Performance Index merupakan suatu alat pengukuran kinerja bank syariah yang mampu mengungkapkan nilai-nilai materialistik dan spiritual yang ada dalam Bank Syariah.

Rumusan masalah penelitian ini adalah : (1) Apakah *profit sharing ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. (2) Apakah *zakat performance ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. (3) Apakah *islamic income vs non-islamic income* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. (4) Apakah *profit sharing ratio, zakat performance ratio dan islamic income vs non-islamic income* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia dan mana yang lebih berpengaruh.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh signifikan *profit sharing ratio* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. (2) Untuk mengetahui pengaruh signifikan *zakat performance ratio* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. (3) Untuk mengetahui pengaruh signikan *islamic income vs non-islamic income* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. (4) Untuk mengetahui pengaruh signifikan *profit sharing ratio, zakat performance ratio dan islamic income vs non-islamic income* secara simultan terhadap profitabitas bank umum syariah di Indonesia dan variabel yang paling berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.

Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis linier berganda, uji ketetapan model dan uji dominasi/beta.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan memperoleh kesimpulan (1) *profit sharing ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. (2) *zakat performance ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap profitablitas bank umum syariah di Indonesia. *Islamic income vs non islamic income* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. (4) *Profit sharing ratio, zakat performance ratio dan islamic income vs non islamic income* secara simultan berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabiltas bank umum syariah di Indonesia, dan *profit sharing ratio* yang paling besar pengaruhnya terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

Kata kunci : *Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Islamic Income vs Non Islamic Income* dan *Return On asset*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Iklilatun Naufaniyah, Toton Fanshurna, M.E.I, 2020: The Effect of the Islamicity Performance Index on the Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2015-2019 Period.

Islamic banks are banks that carry out their business activities based on sharia principles. It is important to carry out a bank performance assessment, either by management, shareholders, government, or other interested parties in order to maintain public trust in the bank. Islamicity Performance Index is a performance measurement tool for Islamic banks that is able to reveal the materialistic and spiritual values that exist in Islamic Banks.

The formulation of the problems of this study are: (1) Does the profit sharing ratio have a significant effect on the profitability of Islamic commercial banks in Indonesia. (2) Does the zakat performance ratio have a significant effect on the profitability of Islamic commercial banks in Indonesia. (3) Does Islamic income vs non-Islamic income have a significant effect on the profitability of Islamic commercial banks in Indonesia. (4) Do the simultaneous profit sharing ratio, zakat performance ratio and Islamic income vs non-Islamic income have a significant effect on the profitability of Islamic commercial banks in Indonesia and which ones are more influential.

The objectives of this study are: (1) To determine the significant effect of profit sharing ratio on the profitability of Islamic commercial banks in Indonesia. (2) To determine the significant effect of zakat performance ratio on the profitability of Islamic commercial banks in Indonesia. (3) To determine the significant effect of Islamic vs non-Islamic income on the profitability of Islamic commercial banks in Indonesia. (4) To determine the significant effect of profit sharing ratio, zakat performance ratio and Islamic vs non-Islamic income simultaneously on the profitability of Islamic commercial banks in Indonesia and the variables that have the most influence on the profitability of Islamic commercial banks.The research method used is a type of quantitative research with a descriptive quantitative approach. The data analysis used were descriptive statistics, classical assumption test, multiple linear analysis, model determination test and dominance / beta test.

The results of the research that have been done get the conclusion (1) profit sharing ratio has a significant negative effect on the profitability of Islamic commercial banks in Indonesia. (2) the zakat performance ratio has a significant positive effect on the profitability of Islamic commercial banks in Indonesia. (3) Islamic income vs non-Islamic income does not have a significant positive effect on the profitability of Islamic commercial banks in Indonesia. (4) The profit sharing ratio, zakat performance ratio and Islamic income vs non-Islamic income simultaneously have a significant negative effect on the profitability of Islamic commercial banks in Indonesia, and the profit sharing ratio has the greatest influence on the profitability of Islamic commercial banks in Indonesia.

Keywords: Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Islamic Income vs Non-Islamic Income and Return On Assets

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN iii
MOTTO iv
PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 10
D. Manfaat Penelitian 10
E. Ruang Lingkup Penelitian 11
1. Variabel Penelitian 12
2. Indikator Variabel 13
F. Definisi Operasional 13
G. Asumsi Penelitian 14
H. Hipotesis 15
I. Metode Penelitian 16
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 16
2. Populasi dan Sampel 16
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 18
4. Analisis Data 19
J. Sistematika Pembahasan 24

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN 26
A. Penelitian Terdahulu 26
B. Kajian Teori 35
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 56
A. Gambaran Obyek Penelitian 56
B. Penyajian Data 64
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis 71
D. Pembahasan 86
BAB IV PENUTUP 93
A. Kesimpulan 93
B. Saran-Saran 94
DAFTAR PUSTAKA 95
LAMPIRAN-LAMPIRAN
1. Matrik Penelitian
2. Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Surat Izin Penelitian
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian
5. Jurnal Kegiatan Penelitian
6. Output SPSS
7. Biodata Penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

No. Uraian **Hal**

1.1 Daftar Perbankan Syariah di Indonesia 2
1.2 Daftar Populasi Penelitian 17
1.3 Proses seleksi sampel 18
2.1 Mapping Penelitian 32
3.1 Data PSR, ZPR, *Islamic Income vs Non Islamic Income* dan ROA 65
3.2 Proses Perhitungan *Profit Sharing Ratio* 66
3.3 Proses Perhitungan *Zakat Performance Ratio* 67
3.4 Proses Perhitungan *Islamic Income Vs Non Islamic Income* 68
3.5 Proses Perhitungan *Return On Asset* (ROA) 70
3.6 Deskriptive Statistik 72
3.7 One Sample Kolmogoov-Smirnov Test 76
3.8 Uji Multikolenieritas 77
3.9 Uji Heteroskedastisitas 78
3.10 Uji Autokorelasi 79
3.11 Analisis Linear Berganda 80
3.12 Uji t (Parsial) 83
3.13 Uji F (Simultan) 85
3.11 Uji Dominasi/ Beta 86

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR GAMBAR

No. uraian **Hal**

1.1 Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia.....3
1.2 Total Rata-rata Aset Perbankan Syariah 8
3.1 Hasil Uji Normalitas dengan Histogram.....74
3.2 Uji Normalitas data Protabilty Plot.....75

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama islam. Islam merupa*kan agama yang universal dan komprehensif. Universal berarti syariah islam* dapat diterapkan dalam setiap waktu dan tempat sampai akhir nanti, sedangkan Komprehensif berarti syariah Islam merangkum seluruh aspek kehidupan baik ritual (ibadah) maupun sosial (muamalah).[2] Setiap aktifitas muamalah atau ekonomi harus dijalankan sesuai dengan nilai dan prinsip syariah.

Indonesia sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, telah lama menginginkan kehadiran sistem lembaga keuangan yang sesuai tuntutan kebutuhan tidak sebatas finansial namun juga tuntutan moralitasnya. Kemunculan perbankan syariah di Indonesia diawali pada tanggal 1 November 1991, yaitu dengan didirikannya Bank Muamalat Indonesia. Pendirian bank umum pertama yang beroperasi menggunakan prinsip bagi hasil ini merupakan hasil kerja tim perbankan Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang dibentuk pada saat Musyawarah Nasional IV MUI di Jakarta pada 18-20 Agustus 1990.[3] Untuk mendukung keberadaan bank syariah, pemerintah kemudian mengeluarkan Undang-Undang nomor 7 tahun

[2] Muhammad Syafi'i Antunio, *Bank Syariah* : *Dari Teori dan Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 5.
[3] Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 165.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1992 tentang Perbankan dan Peraturan Pemerintah nomor 72 tahun 1992 tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil (Nofinawati 2015).

Menurut Undang-undang RI Nomer 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud bank adalah "badan usaha yang mnghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak"[4]

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.[5]

Di Indonesia perkembangan Bank Umum Syariah Kini telah mengalami kemajuan yang pesat, dapat dilihat dari data Ojk Januari 2020

Tabel 1.1
Daftar Perbankan Syariah di Indonesia

Indikator		2015	2016	2017	2018	2019
BUS	Jumlah Bank	12	13	13	13	14
	Jumlah Kantor	1.990	1.869	1.825	1.875	1.919
UUS	Jumlah Bank	22	21	21	21	34
	Jumlah Kantor	311	332	344	354	381
BPRS	Jumlah Bank	163	166	167	167	164
	Jumlah Kantor	446	453	441	495	617

Sumber : *Statistik Perbankan Syariah 2020 (Otoritas Jasa Keuangan)*

[4] Ibid.,24.
[5] Pengertian Bank Syariah, *Undang-Undang RI No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Pasal 1 Ayat (7-8),3.*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dari data diatas dapat diketahui perkembangan perbankan syariah diindonesia sangat signifikan, berdasarkan data OJK desember 2019 berdasarkan jumlah bank yang tercatat 14 Bank Umum syariah, 34 Unit Usaha Syariah dan 164 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Dari aspek keuangan, total aset perbankan syariah menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Hal itu berdasarkan data dari statistik perbankan syariah yang dipublikasi oleh OJK Perbankan syariah hingga bulan Juni 2019 terus menunjukkan perkembangan positif dengan aset, Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang terus bertumbuh. Hal itu dapat dilihat dari Grafik berikut ini

Gambar 1.1
Grafik Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia

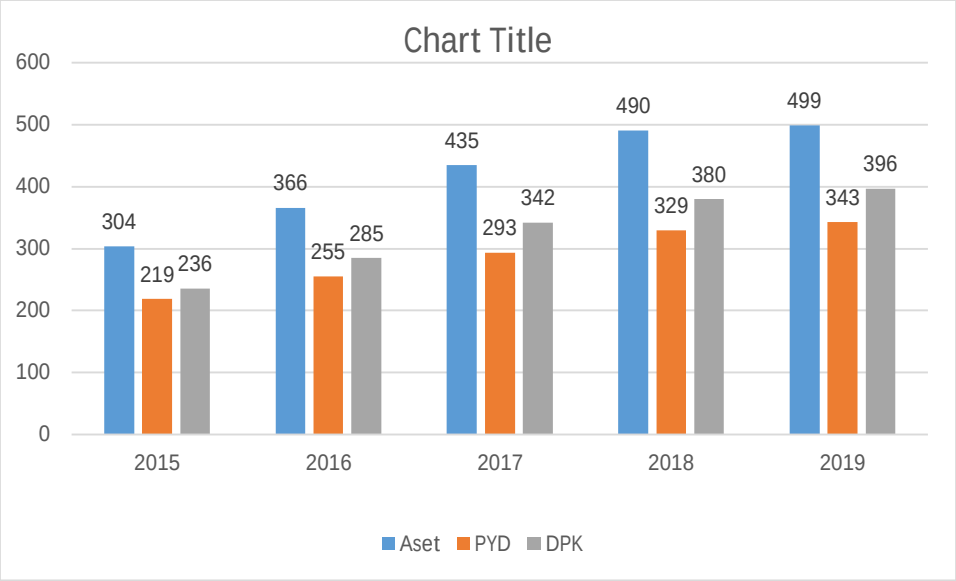

Sumber: Statistik Laporan Tahunan Ojk 2019

Dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa pada aspek kuangan, total aset perbankan syariah menunjukan perkembangan yang baik. Pada tahun

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2015 total aset perbankan syariah mencapai 304 triliyun rupiah dan meningkat cukup drastis pada tahun 2016 yaitu 20,28% dengan total aset 366 triliyun rupiah. Pada tahun 2017 dan 2018 total aset perbankan syariah mengalami peningkatan yaitu masing-masing sebesar 18,97% dan 12,57% sehingga total aset perbankan syariah mencapai 435 triliun rupiah pada tahun 2017 dan 490 triliun rupiah pada tahun 2018. Sedangkan pada bulan juni 2019 total aset perbankan syariah tetap meningkat 12,36% dengan jumlah aset 499 triliyun rupiah.

Dilihat dari Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD) juga ditampilkan pembiayaan perbankan syariah yang terus meningkat. Pada tahun 2015, pembiayaan perbankan syariah mencapai 219 triliun rupiah, kemudian mengalami pertumbuhan cukup besar pada tahun 2016 sebesar 15.24% menjadi 255 triliun rupiah. Pada tahun 2017, pembiayaan perbankan syariah mencapai 293 triliun rupiah dan tumbuh pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 12.21% dan 12.94% menjadi 329 triliun rupiah pada tahun 2018 dan 343 triliyun rupiah pada tahun 2019.

Selain total aset, indikator keuangan yang dapat digunakan untuk melihat perkembangan bank syariah adalah jumlah dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan perbankan syariah. Pada tahun 2015 dana pihak ketiga perbankan syariah mencapai 236 triliun rupiah dan mengalami pertumbuhan pada tahun 2016 sebesar 20.84% sehingga mencapai 285 triliun rupiah. Pada tahun 2017, dana pihak ketiga perbankan syariah naik sebesar 19.83% menjadi 342 triliun rupiah, tetapi persentase pertumbuhannya menurun bila

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dibandingkan pada tahun 2016. Pada tahun 2018 dan juni 2019 persentase pertumbuhan dana pihak ketiga perbankan syariah naik masing-masing sebesar 11.14% dan 13.30% sehingga mencapai 380 triliun rupiah pada tahun 2018 dan 396 triliun rupiah pada juni 2019.

Berdasarkan data yang telah ditampilkan pada gambar tersebut, menunjukkan bahwa perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup baik dari segi kelembagaan, jumlah aset, Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD) dan dana pihak ketiga. Hal ini menunjukkan bahwa prospek perbankan syariah di Indonesia sangat cerah.

Sebagai perusahaan yang berkembang pesat tentunya industri perbankan syariah di indonesia juga dihadapi dengan berbagai permasalahan yaitu pada market share bank syariah per oktober 2019 yaitu 6.01%, hal tersebut masih jauh dibandingkan perbankan konvensional. Bank syariah sering kali kesulitan dalam menambah jumlah nasabah dibandingkan dengan bank konvensional, hal tersebut dikarenakan, pertama minimnya sumber daya manusia yang ahli didalam bidang ekonomi syariah ataupun fiqih muamalah, sehingga menyebabkan kesalahfahaman presepsi calon nasabah mengenai perbankan syariah. Kedua, nasabah beranggapan pelayanan pada bank syariah lebih rumit dan mahal dibandingkan dengan bank konvensional.[6]

Dari adanya permasalahan diatas perlu dilakukan penilaian kinerja perbankan syariah di Indonesia, untuk memberikan pemahaman dan kepercayaan kepada calon nasabah. Penilaian kinerja bank penting dilakukan,

[6] Portal Makasar. https://portalmakasar.com. Diakses pada 29 oktober 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

baik oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah, atau pun pihak yang berkepentingan demi menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut. Dalam penilaian kinerja bank tersebut terdapat dalam laporan keuangan.

Pengukuran kinerja keuangan dapat diukur dengan alat ukur seperti CAMEL (Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity), RGEC, Maqasid Syariah Index, Islamicity Index atau alat ukur yang lainnya. Pengukuran kinerja dengan prinsip syariah menjadi penting untuk dilakukan, melihat saat ini masyarakat masih ada yang menganggap bahwa bank syariah tidak memiliki perbedaan dengan bank konvensional.[7] Masyarakat berhak untuk mengetahui informasi mengenai kinerja perbankan syariah, agar masyarakat mendapatkan gambaran sejauh mana indeks islami diterapkan dalam bank syariah. Oleh karena itu, pihak perbankan syariah harus bersikap terbuka mengenai kinerjanya dari aspek maqashid syariah, sehingga tujuan penerapan indeks itu dapat tercapai.

Pengukuran prinsip syariah dari segi tujuan dapat menggunakan *Islamicity Performance Index*. *Islamicity Performance Index* merupakan suatu alat pengukuran kinerja bank syariah yang mampu mengungkapkan nilai-nilai materialistik dan spiritual yang ada dalam Bank Syariah.[8] indeks ini terdapat 7 rasio yang terdiri dari *profit sharing ratio, zakat performing ratio, equitable distribution ratio, director employees welfare ratio, Islamic investmen vs non-*

[7] Tiffani Khairani, "Indeks Maqashid Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Syariah" (Skripsi, Institut Pertanian Bogor, Bogor, 2019), 3.
[8] Sayekti Endah Retno Maelani, dkk, "Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indices", (Syariah Paper Accounting FEB UMS, 2015), 27

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Islamic investment, Islamic income vs non-Islamic income, dan AAOIFI index.

Dalam penelitian ini akan menggunakn rasio-rasio *islamicity performance index* untuk mengetahui kinerja bank syariah. Akan tetapi, tidak semua indikator digunakan. *Islamic investment vs non-Islamic investment* tidak digunakan pada penelitian yang sekarang dikarenakan rasio ini menggambarkan keadaan Dewan Pengawas Syariah (DPS) pada perbankan syariah. Keberadaan DPS memberikan jaminan bahwa perbankan syariah tidak melakukan investasi yang tidak halal, sehingga hal ini tidak dapat ditelusur pada laporan keuangan. Sementara itu, *equitable distribution ratio, directoremployees welfare ratio* dan AAOIFI index tidak digunakan karena rasio tersebut tidak berpengaruh pada pengukuran kinerja secara agregat dan rasio tersebut merupakan pertimbangan bersifat kualitatif. Sehingga ratio yang digunakan oleh peneliti adalah *profit sharing ratio, zakat performance ratio* dan *islamic income vs non islamic income.*

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah sangatlah penting bagi *stackholder* mengetahui kegiatan islami yang dijalankan didalam perbankan syariah.

Perbankan Syariah memiliki aset yang meningkat setiap tahunnya hal ini dilihat dari grafik dibawah ini:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 1.2
Total Rata-rata Aset Perbankan Syariah

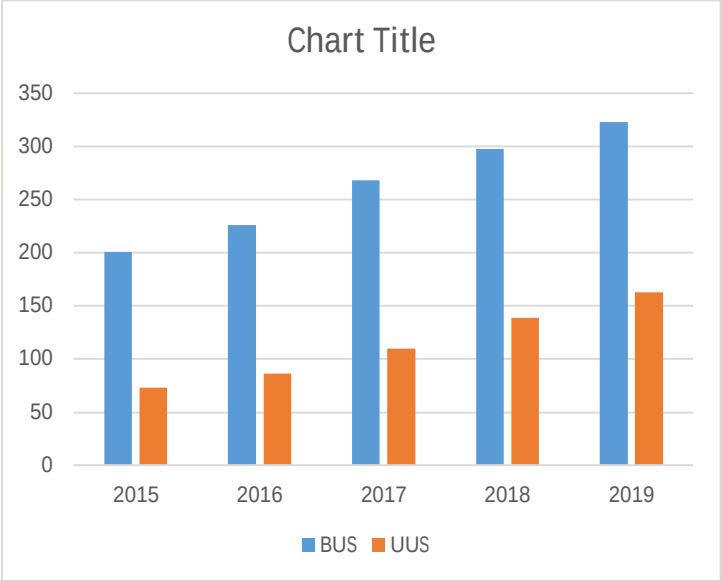

Sumber: Spss Statistik Publikasi Ojk Desember 2019

Dilihat dari grafik diatas dapat diketahui total aset paling banyak perbankan syariah yaitu pada bank umum syariah yang meningkat setiap tahunnya, hal ini peneliti ingin mengetahui kegiatan islami yang ada dalam perbankan syariah yang diwakili oleh bank umum syariah yang dilihat dari total aset terbanyak. Bank umum syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang didalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran

Maisaroh dalam penelitiannya menunjukan hasil bahwa zakat performance ratio berpengaruh positif signifikan terhadap ROA . Sedangkan Bustamam dan Aditia dalam penelitiannya pada tajun 2016 zakat performance ratio berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil yang berbeda ditunjukan oleh penelitian Khasanah pada tahun 2016 yang memberikan hasil ZPR tidak

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berpengaruh signifikan terhadap ROA. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi, dkk bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan penelitianyang dilakukan oleh Marusya dan Magantar memperoleh hasil bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Dari penelitian Widati memperoleh hasil bahwa DER berpengaruh positif terhadap ROA.

Dari hasil penelitian tersebut penulis tertarik akan meneliti "**Pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019"**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *profit sharing ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?
2. Apakah *zakat performance ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?
3. Apakah *islamic income vs non-islamic income* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?
4. Apakah *profit sharing ratio, zakat performance ratio dan islamic income vs non-islamic income* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia? dan mana yang lebih berpengaruh?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *profit sharing ratio* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *zakat performance ratio* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *islamic income vs non-islamic income* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *profit sharing ratio, zakat performance ratio dan islamic income vs non-islamic income* terhadap profitabitas bank umum syariah di Indonesia dan variabel yang paling berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun pihak-pihak lain yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai kinerja syariah pada bank umum syariah di Indonesia dari segi ketaatan prinsip dan penerapan syariah serta tingkat profitabilitas bank umum syariah yang terjadi pada periode 2015-2019.

   Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai acuan atau refensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana pembelajaran dan tambahan pengetahuan agar memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai ekonomi syariah serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori-teori ekonomi syariah yang peneliti dapatkan dalam perkuliahan khususnya yang terkait dengan *islamicity performance index*.

b. Bagi Instansi

Perbankan syariah, agar dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam merumuskan kebijakan dan menjalankan program-program selanjutnya, sehingga dapat meningkatkan kinerjanya serta tetap sejalan dengan konsep ekonomi syariah.

c. Bagi Masyarakat Umum

Menambah wawasan dan memberikan informasi mengenai penerapan syariah khususnya maqashid syariah dan islamicity pada bank syariah, serta diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memilih dan menggunakan bank syariah berdasarkan kinerjanya dalam aspek syariah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini perlu dilakukan pembatasan masalah agar tidak terjadi penyimpangan terhadap subyek penelitian yang dapat menimbulkan hasil penelitian yang tidak valid. Penelitian ini menganalisis pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Indonesia Periode 2015-2019. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah perbankan syariah yaitu sebanyak enam bank umum syariah diantaranya (1) Bank Muamalat Indonesia; (2) Bank Syariah Mandiri; (3) Bank Mega Syariah; (4) Bank Rakyat Indonesia Syariah; (BRI Syariah); (5) Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah); (6) Bank Central Asia Syariah (BCA Syariah). tahun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini selama periode 2015-2019.

Maka penelitian ini terbatas hanya membahas *islamicity performance index*, profitabilitas bank umum syariah, dan data laporan keuangan tahunan.

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[9]

a. Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).[10] Variabel bebas yang dapat berpengaruh dengan variabel dependen atau variabel terikat untuk menemukan pengaruh atau gejala pada suatu penelitian. Variabel independen pada penelitian ini yaitu :

1) *Islamicity performance Index*

1. *Profit Sharing Ratio*
2. *Zakat Performance Ratio*
3. *Islamic income vs Non-Islamic Income*

[9] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 108.
[10] Ibid., 33.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah Profitabilitas bank umum syariah yaitu dengan rasio *return on assets* (ROA).

2. Indikator Variabel

Didalam penelitian ini terdapat dua indikator variabel diantaranya adalah

a. *Islamicity Performance Index*

1) *Profit Sharing Ratio* (X1)

2) *Zakat Performance Ratio* (X2)

3) *Islamic income vs Non-Islamic Income* (X5)

b. Profitabilitas Bank Umum Syariah

1) *Return On Asset* (Y)

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.

1. *Islamicity Performance Index*

Islamicity Performance Index merupakan alat pengukuran kinerja yang mampu mengungkapkan nilai-nilai materialistik dan spiritual yang ada dalam bank syariah dengan menggunakan indikator *profit sharing*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ratio, zakat performance ratio dan *islamic income vs non islamic income* yang digunakan untuk mengetahui perilaku islam atau transaksi yang sesuai dengan prinsip syariah yang ada didalam bank umum syariah.[11]

b) Profitabilitas Bank

Profitabiltas bank merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Untuk melihat profitabilitas bank syariah yaitu diukur dengan *return on asset.*

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapam dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang keberadaannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.[12] Pada asumsi peneliti terdapat berbagai pernyataan yang bias diuji keberadaannya dengan melakukan percobaan dalam penelitian. Asumsi dasar peneliti ini adalah *Islamicity Performance Index* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2015-2019.

[11] Sony Yuwono, dkk, *Petunjuk Praktis Penusunan Balanced Scorechad* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2002), 23

[12] Babun Suharto, Nur Solikin, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 39.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

H. Hipotesis

Penelitian yang dilakukakan Dika Nurmalitasari menghasilakan *Profit Sharing Ratio* berpengaruh berpengaruh pesitif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), *Zakat Performance Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dan *Islamic Income Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* pada Bank umum syariah di Indonesia periode 2012-2016.

Penelitian yang dilakukan oleh Anita Nur Khasanah tidak terdapat pengaruh signifikan ZPR terhadap kinerja keuangan. Equitable distribution ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sama halnya dengan IsIR yang juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Erika Wijayabti *Profit Sharing Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. *Zakat Performance Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perbankan syariah di Indonesia. *Islamic income vs Islamic non Income* berpengaruh tidak signifikan tehadap ROA. *Profit sharing ratio, zakat performance ratio dan illamic income vs islamic non income* berpengaruh secara simultan terhadap ROA.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah:

1. H_1: *Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio* dan *Islamic Income Vs Non Islamic Income* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabiliatas.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. H_2: *Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio* dan *Islamic income vs Non-Islamic Income* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, dimana data yang diolah pada penelitian ini berupa angka-angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan bank syariah yang diambil dari website resmi masing-masing bank syariah yang menjadi objek dalam penelitian ini. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data tahun 2015 sampai 2019. Penelitian kuantitatif ini digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah seluruh objek ataupun subjek yang mempunyai klasifikasi yang sama yang berada pada suatu wilayah tertentu yang tentunya memiliki hubungan dengan penelitian yang sedang diteliti .[13] Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang beroperasi secara nasional di Indonesia dan yang terdaftar

[13] Ibid., 115.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

di Ojk yaitu 14 Bank Umum Syariah. Berikut disajikan tabel terkait populasi data BUS per Mei 2020 :

Tabel 1.2
Daftar Populasi Penelitian

No.	Nama	Tanggal beroperasi
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia	1 Mei 1992
2.	PT. Bank Syariah Mandiri	1 November 1999
3.	PT. Bank BRI Syariah	16 Oktober 2008
4.	PT. Bank BNI Syariah	19 juni 2010
5.	PT. Bank Mega Syariah	25 Agustus 2004
6.	PT. Bank BCA Syariah	5 April 2010
7.	PT. Bank Bukopin Syariah	9 Desember 2008
8.	PT. Bank Panin Syariah	2 Desember 2009
9.	PT. Maybank Syariah Indonesia	11 Oktober 2010
10.	PT. Bank Victoria Syariah	1 April 2010
11.	PT. Bank Jabar Banten Syariah	6 Mei 2010
12.	PT. BTPN Syariah	21 Juli 2014
13.	PT. Bank Aceh Syariah	5 November 2004
14.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	5 Juli 1964

Sumber : Laporan Tahunan BUS Publikasi OJK

a. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[14] Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling(teknik pemilihan sampling dengan mempertimbangkan beberapa hal) :

1) Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia selama periode penelitian yaitu tahub 2015-2019.

[14] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 174.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Bank Umum Syariah secara konsisten menyajikan laporan tahunan (annual report) publikasi periode 2015-2019 di website resmi masing-masing bank.

3) Bank Umum Syariah di Indonesia yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian selama periode 2015-2017.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel, dari keseluruhan populasi BUS yang ada, terdapat 6 bus yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Tabel berikut menyajikan proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

Tabel 1.3
Proses seleksi sampel

	Keterangan	Jumlah
1.	BUS yang terdaftar di OJK periode 2015-2019	14
2.	BUS yang tidak memenuhi kriteria	8
3.	BUS yang memenuhu kriteria	6
4.	Tahun Pengamatan	5
Total Sampel (N)		30

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Metode tersebut dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang berbentuk data *time series.* Data *time series* merupakan sekumpulan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

data dari fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu, misalnya dalam waktu bulanan atau tahunan. [15]

b. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka yaitu dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi dan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti buku-buku, jurnal, literatur dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

4. Analisis data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan bantuan aplikasi statistik SPSS 17.0 [16]. Dalam penelitian ini data yang digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah pengelolahan data untuk tujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sample atau populasi.[17]

Analisis ini digunakan untuk mendapatkan besaran pemusatan data(mean), penyebaran data (standar deviation, range, maximum dan minimum). Analisis deskriptif dalam penilitan berfungsi sebagai proses pengolahan data menjadi tabel sehingga mudah dipahami.

---

[15] M. Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta, Aswaja Pressindp, 2015), 247.
[16] Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2002), 80.
[17] Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Baru Press,2015),29.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel residual berdistribusi normal. Salah satu cara mengetahuinya adalah dengan melihat probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif data asli dengan distribusi data normal. Namun bisa juga melalui uji statistik One sample Kolmogorov smirnov test dimana jika signifikansi yang diperoleh adalah > 0,50 maka data tersebut berdistribusi normal.[18].

2) Uji Multikolinieritas

Uji mulkolinieritas ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam satu model. [19]menguji terjadi korelasi atau tidak pada data tersebut dalam regresi. Uji multikolinieritas ini hanya bisa dilakukan apabila variabel X atau independennya lebih dari satu. Uji multikolinearitas dideteksi dengan menggunakan nilai tolerance dan variance inflasion factor (VIF). Data dikatakan terjadi multikolinieritas apabila nilai yang dihasilakan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3) Uji Heteroskidasdisitas

Uji heteroskidasdisitas ini bertujuan untuk menguji ketidaksamaan varian antara residual yang satu dengan yang lain.

[18] Duwi Priyatno, *Analisis Kolerasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 101.
[19] Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*,185.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Salah satu cara melihat ketidaksamaan antar residual adalah dari hasil uji glejser dimana uji ini mentransformasi residual menjadi absolut residual kemudian meregresinya dalam variabel independen. Ada tidaknya kesamaan varian dilihat dari nilai signifikansinya, jika hasil signifikannya > 0,05 maka bisa disimpulkan tidak terjadi heteroskidasdisitas.[20]

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi. Autokorelasi dapat terjadi pada data time series atau runtut waktu dikarenakan gangguan pada salah satu individu yang dapat mempengaruhi individu setelahnya pada rentan periode yang sama. Masalah autokorelasi dapat di deteksi dengan uji Durbin Watson dengan dasar keputusan dilihat dari nilai dW, dU(Durbin uper) dan dL(durbin lower) :

a. dW < dL, berarti ada autokorelasi positif (+)
b. dL< dW < dU, tidak dapat disimpulkan
c. dU < dW < 4-dU, berarti tidak terjadi autokorelasi.
d. 4-dU < dW < 4-dL, tidak dapat disimpulkan
e. dW > 4-dL, berarti ada autokorelasi negatif (-)

Apabila autokorelasi terjadi, ada beberapa cara untuk mengobati autokorelasi salah satunya dengan uji run test, dimana

[20] Priyatno, *Analisis Kolerasi*, 60.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

jika signifikannya > 0,05 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

c. Analisis Linier Berganda

Analisis ini dilakukan apabila jumlah variabel X atau variabel independennya lebih dari satu. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$Y = a + b1\ X1 + b2\ X2 + \ldots + e$

Pada persamaan tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefesiensi sangat menentukan terhadap dasar analisis. Jika nilai b positif maka dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai b negatif maka kesimpulannya adalah ada pengaruh negatif antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk menguji regresi linear berganda bersamaan dilakukan pengujian asumsi klasik.[21]

d. Uji Ketepatan Model

1) Uji t (Parsial)

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah variabel independen X1 berpengaruh secara parsial atau individu terhadap variabel Y atau variabel X2 berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y. Untuk menentukan nilai t tabel maka digunakan rumus t = df= n-1; satusisi/0,05

[21] Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 149.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kriteria hipotesisnya adalah :

a. Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka kesimpulannya adalah ada pengaruh parsial atau individu antara variabel X terhadap Y.
b. Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka kesimpulannya adalah ada pengaruh parsial atau individu antara variabel X terhadap Y.

2) Uji F (Simultan)

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah variabel independen X1 dan X2 berpengaruh secara bersama atau simultan terhadap variabel dependen Y. Pengujian ini dilakukan dengan melihat hasil signifikansi F hitung pada ANNOVA kemudian dibandingkan dengan F tabelnya.[22] Untuk mengetahui F tabel maka caranya F= (V1: k, V2= n-k-1.

a) Jika nilai sig < 0,05, atau F hitung>F tabel maka dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi pengaruh secara simultan variabel X terhadap Y.
b) Jika nilai sig > 0,05 atau F hitung<F tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pengaruh secara simultan antara variabel X terhadap variabel Y.

[22] Widayat, *Metode Penelitian* (Malang: UMM Press, 2004), 179.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

e. Uji Dominasi/ Beta

Uji beta digunakan untuk Uji dominan dilakukan untuk mencari variabel bebas mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat, jika dibandingkan dengan beberapa variabel bebas lainnya. Untuk mengetahui variabel dominan ini dapat diketahui dengan melihat nilai koevisien beta serta dari nilai t hitung yang paling besar. Variabel independen (x) yang memiliki koefisien beta paling besar merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap variabel dependen (Y).

J. Sistematika Pembahasan

1. BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang pmasalah dalam melakukan penelitian, serta terdapat rumusan permasalahan, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, devinisi operasional, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

2. BAB II : Kajian Pustaka

Bab ini berisi penelitian terdahulu dan kajian teori kajian teori yang digunakan penulis untuk dijadikan landasan dalam membuat penelitian ini. Teori-teori ini didapatkan dari buku-buku, jurnal-jurnal, serta riset penelitian terdahulu.

3. BAB III : Penyajian Data dan Analisis

Dalam bab ini menguraikan gambaran penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. BAB IV : Penutup atau Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dan saran.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka dapat dilihat sampai sejauh mana orsinilitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.[23]

Penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hapipah dengan judul penelitian "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia dengan Pendekatan Indeks Maqasid Syariah dan Islamicity Performance Indeks" mengasilkan penelitian yang menunjukkan Bank Syariah yang memiliki kinerja dengan urutan pertama adalah Bank Aceh Syariah, urutan kedua adalah Bank Syariah Mandiri, urutan ketiga adalah BNI Syariah, urutan keempat adalah BRI Syariah, sedangkan urutan kelima adalah Bank Muamalat Indonesia. Sedangkan perhitungan kinerja dengan *Islamicity Performance Index* dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah yang memiliki kinerja dengan urutan pertama adalah BNI Syariah, urutan kedua adalah Bank Aceh Syariah, urutan ketiga adalah Bank Mandiri Syariah, urutan

[23] Suharto dkk, *Pedoman Penulisan*, 64.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

keempat adalah BRI Syariah, sedangkan urutan kelima adalah Bank Muamalat Indonesia.[24]

2. Penelitian yang dilakukan oleh Erika Wijayanti dengan judul penelitian "Pengaruh *Islmicity Performance Index* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di indonesia tahun 2011-2015" mengahasilkan penelitian Secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel PSR, ZPR, EDR, dan ICR terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Secara persial varioabel ZPR dan EDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perbankan syariah. hasil dari variabel PSR dan ICR tidak signifikan terhadap ROA perbankan syariah.[25]
3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Maisarah dengan judul penelitian "Pengaruh *intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* Terhadap *Profitability* Perbankan Syariah Indonesia" mengahasilkan penelitian secara parsial variabel *zakat performance ratio* dan *director employees ratio* berpengaruh sinifikan terhadap *profitability*, sedangkan variabel *intellectual capital, profit sharing ratio, equitable distribution ratio* dan *islamic income vs non islamic income* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *profitability*. Secara simultan *intellectual capital* dan *islamicity performance indeks* berpengaruh positif signifikan terhadap

[24] Nur Hapipah, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia dengan pendekatan Indeks Maqasid Syariah dan Islamicity Performance Indeks", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).
[25] Erika Wijayanti, "Pengaruh *Islamicity Performance Index* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015", (Skripsi, Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), 74-76.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

return on asset. Variabel yang paling berpengaruh adalah variabel *zakat performance ratio.*[26]

4. Rosida Marliana Musfiroh (2018) melakukan penelitan dengan judul penelitian "Analisis *Islamicity Performance Index* pada Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015" mendapatkan hasil Profit Sharing Ratio untuk pembiayaan bagi hasil yang paling tinggi bank BRI Syariah, nilai terendah yaitu Maybank Syariah Indonesia. Rasio Zakat Performance Ratio Bank Syariah di Indonesia masih dibawah nishab. Untuk rasio Equitable Distribution Ratio seluruh perbankan syariah di Indonesia lebih menekankan pengalokasian pendapantannya untuk karyawan dan perusahaan itu sendiri. Rasio Directors Employee Welfare Ratio dari perhitungan ini masih ada perbandingan yang cukup signifikan untuk perbandingan gaji direktur dengan kesejahteraan karyawan. Sedangkan rasio Islamic Income vs non-Islamic Income menujukkan sebagian besar atau hampir seluruh pendapatan bank syariah di Indonesia berasal dari sumber yang halal.[27]
5. Penelitian yang dilakukan oleh Sayekti Endah Maeleni, Dita Andreany dan Anim Rahmayati dengan judul penelitian "Analisis Perbankan Syariah dengan menggunkan Pendekatan *Islamicity Indices"* menghasilkan penelitian kinerja bank syariah di Indonesia padaperiode 2011-2014 yaitu cukup memuaskan. Akan tetapi, ada dua rasio yang kurang memuaskan,

[26] Siti Maisarah, "Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* Terhadap *Profitability* Perbankan Syariah Indonesia", (Jurnal Fakultas UIN Malang, 2015), 9.
[27] Rosidah Marliana Musfiroh, "Analisis *Islamicity Performance Index* Pada Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015", (Skripsi, IAIN Surakarta, 2018).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yaitu pada rasio *zakat performance ratio* dan *director-employee welfare ratio*. Hal ini menunjukkan zakat yang dikeluarkan bank syariah masih rendah dibandingkan dari profitabiltas yang didabatkan dan juga kesejahteraan direktur dengan karyawan bank syariah masih besar.[28]

6. Penelitian yang dilakukan oleh Firda Alia Mayasari dengan judul Penelitian "Pengaruh *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2018" menghasilkan penelitian secara parsial *profit sharing ratio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah hal ini dilihat dari nilai signifikan yang diperoleh 0,2740 yaitu lebih besar dari 0,05. *Zakat performance ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabiltas bank umum syariah dilihat dari nilai signifikan 0,0005 dimana lebih kecil dari 0,05. *Equitable Distribution Ratio* (EDR) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, hal ini dilihat dari nilai signifikan 0,8565 lebih besar dari 0,05. *Islamic income vs non islamic income* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang dilihat dari nilai profitabilitas 0,0878 lebih besar dari 0,05. Sedangkan secara simultan variabel *profit sharing ratio, zakat performance ratio, Equitable Distribution Ratio* dan *Islamic income vs non islamic income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah.[29]

---

[28] Meilani dkk, "Analisis Kinerja, 37.

[29] Firda Alia Mayasari, "Pengaruh *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2018", (Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2020), 32-34.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

7. Dika Nurmalitasari melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016" menghasilkan penelitian kinerja perbankan syariah yang diukur dengan *islamicity performance indeks* yaitu cukup baik. *Secara parsial profit sharing ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, *islamic income vs non islamic inxome* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan *zakat performance ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2012-2016 yang di proyeksikan dengan *return on asset.*[30]
8. Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Umi Listiani, Neneng Nurhasanah dan Eva Misfah Bayuni dengan judul penelitian "Pengaruh *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Bank Jabar Banten Syariah Periode 2011-2014" menghasilkan penelitian setelah diuji menggunakan analisis linear berganda dengan menggunakan SPSS 20 *islamicity performance index* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. kinerja bank jabar banten syariah yang diukur dengan *islamicirty performance index* yaitu sesuai dengan pronsip syariah walaupun kurang memuaskan. Sedangkan kondisi profitabilitas bank jabar banten pada periode 2011-2015 mengalami penurunan.[31]

---

[30] Dika Nurmalitasari, "Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitasbank Umum Syariah Periode 2012-2016", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), 94.

[31] Yuni Umi Listiani dkk, "Pengaruh *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Bank Jabar Bnaten Syariah Periode 2011-2014", (Jurnal, Prosiding Keuangan dan Perbankan Syariah Vol. 2 No.2, 2016), 578.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

9. Penelitian yang dilakaukan Anita Nur Hasanah dengan judul penelitian "Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia" mengahasilakn penelitian *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. *Profit sharing ratio* (PSR) berpengaruh signikan terhadap kinerja keuangan. Sementara *zakat performance ratio* (ZPR), *Equitable distribution ratio* (EDR) dan *islamic income vs non islamic income* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia.[32]
10. Penelitian yang dilakukan oleh Suwito dengan judul penelitian "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan *Return On Asset* Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdafatar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019" menghasilakan penelitian secara parsial variabel Struktur Modal, likuiditas dan *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba. Sedangkan secara simultan Struktur Modal, Likuiditas dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2019.[33]

[32] Anita Nur Khasanah, "Pengaruh *Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index* terhadap Kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia" (Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), 106.
[33] Suwito, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan *Return On Asset* Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdafatar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019", (Skripsi, IAIN Jember, 2020), 81-82.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 2.1
Mapping Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Nur Hapipah, 2019	Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia dengan Pendekatan Indeks Maqasid Syariah dan Islamicity Performance Indeks	Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada jenis penelitian menggunakan library research, sampel penelitian yaitu 5 bank umum syariah yang menggunakan teknik *purposive* sampling.	Persamaan pada penelitian ini terdapat *Islamicity Performance Index* dan data uang digunakan yaitu data sekunder.
2.	Erika Wijayanti, 2017	Pengaruh *Islmicity Performance Index* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di indonesia tahun 2011-2015	Perbedaan pada penelitian ini pada periode penelitian yaitu 2011-2015 dan juga jumlah sampel yang dipilih yaitu 6 bank umum syariah, metode yang digunakan dengan analisis data panel.	Persamaan pada penelitian terdapat variabel independen *Islmacity Performance index* dan variabel dependen Return On asset. Data penelitian dengan data sekunder.
3.	Siti Maisaroh, 2015	Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia.	Perbedaan pada penelitian ini terdapat variabel *independen intellectual capital*, periode penelitian dan juga jumlah sampel yang dipilih yaitu 9 bank umum syariah periode 2010-2013	Persamaan pada penelitian ini terdapat variabel independen *islamicity performance index* dan variabel dependen *return on asset.*
4.	Rosidah Marliana Musfiroh, 2018	Analisis *Islamicity Performance Index* pada	Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada jenis penelitian yaitu menggunakan penelitian	Persamaan pada peneliatian ini menggunakan variabel *islamicity*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		Kinerja BANK Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015	deskriptif dengan pendekatan kuantitatif non statistik. Periode penelitian yaitu 2011-2015 dan jumlaah sampel yang dilih 50 sampel	*performance indeks* data yang digunakan data sekunder yang dipublikasikan di masing-masing web resmi bank.
5.	Sayekti Endah Retno Meilani, Dita Andreany dan Anim Rahmawati.	Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia Dengan Menggunkan Pendekatan *Islamicity Indices*	Perbedaan pada penelitian ini menggunakan studi *descriptive study* yang tidak menggunakan pengujian secara statistik. sampel yang digunakan 10 bank umum syariah yang memenuhi ketegori. Teknik analisis data dengan menggunakan metode non statistik dan deskriptif kuantitatif. Mengukur kinerja keuangan dengan *islamicity disclosure index.* Periode penelian yaitu 2011-2014.	Persamaan pada penelitian ini menggunakan variabel *islamicity performance index* dan data yang digunakan merupakan data sekunder.
6.	Firda Alia Mayasari, 2020.	Pengaruh *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2018	Perbedaan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian eksplanatori, sampel yang dipilih yaitu tujuh bank umum syariah, analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi data panel yang menggunakan *cross section.* Periode penelitian yaitu 2014-2018. Pengukuran statistik menggunakan *eviews.*	Persamaan pada penelitian ini menggunakan variabel independen *islamicity performance index,* dengan jenis penelitian kuantitatif, data yang digunakan data sekunder.
7.	Dika Nurmalitasari, 2017.	Analisis Pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Periode	Perbedaan pada penelitian ini merupakan penelitian asiosiatifdengan jenis penelitian asosiatif kausal, jumlah sampel 45 sampel dengan 9 bank umum syariah. teknik pengumpulan data dengan penelitain pustaka. Metode analisi data yaitu	Persamaan pada penelitian ini menggunakan variabel independen *Islamicity Performance Indeks* dan variabel dependen *Return On Asset,* data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu laporan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		tahun 2012-2016)	kombinasi dari data *time series* dan *cross section.* periode penelitian yaitu 2012-2016	keuangan bank pada web resmi masing-masing bank
8.	Yuni Umi Listiani, Neneng Nurhasanah dan Eva Misfah Bayuni, 2016.	Pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Bank Jabar Banten Syariah Periode 2011-2014.	Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada periode penelian 2011-2015. Objek penelitian hanya pada bank jabar Banten syariah. pengolahan data menggunakan SPSS 20.	Persamaan pada penelitian ini menggunakan variabel independen *islamicity performance index* dan *variabel* dependen dengan *profitability*.
9.	Anita Nur Khasanah, 2016	Pengaruh *Intellectual Capital* Dan *Islamicity Performance Index* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia	Perbedaan pada penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif (sebab akibat) menggunana regresi data panel. Periode penelitian 2010-2015 menggunakan data yang dipublikasi OJK	Persamaan pada penelitian ini penggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data sekunder yang merupakan laporan keuangan bank umum syariah. teknik analisis data yaitu statittik deskriptif dengan menggunkaan SPSS Statistik. Variabel independen yaitu ZPR, dan IsIR dan menggunakan variabel dependen ROA
10.	Suwito, 2020.	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan *Return On Asset* Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Perbankan	Perbedaan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, periode penelitian 2017-2019. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 10 perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia. variabel independen yaitu struktur modal, likuiditas, *return on asset* dan	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data yang digunakan yaitu data sekunder yang merupakan data *time series* dengan metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling.*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		Yang Terdafatar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019	variabel dependen kualitas laba.	Analisis data dengan menggunakan SPSS. Terdapat variabel *return on asset.*

Dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan dari indikator yang ada dalam *Islamicity Performance Indeks* berbeda periode yang dilakukan hasilnya yang berpengaruh juga berbeda, dalam hal ini saya akan mencoba menguji kembali ratio dipenelitian terdahulu dengan periode terdekat dengan penelitian dengan judul Pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019.

B. Kajian Teori

1. *Syariah Enterprise Theory*

Syariah Enterprise Theory merupakan *enterprise teori* yang memasukkan nilai-nilai islam didalamnya, dalam teori ini menyatakan bahwa pertanggung jawaban yang dilakukan bukan hanya pada perusahaan saja, akan tetapi pada *stakeholders* yang lebih luas, pertanggung jawaban secara vertikal yaitu pada Allah Swt, dimana tujuan tertinggi dalam kehidupan manusia yaitu meliputi Allah yang merupakan pemberi amanah utama dan sumber daya yang dimiliki oleh para stakehorders yang merupakan amanah yang harus dioertanggung jawabkan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kepada Sang Pemberi Amanah. Sedangkan pertanggung jawaban secara horizontal yaitu pada manusia dan alam sekitar.[34]

2. Teori *Islamic Culture A New Angels*

William Muhammad Mamaduke yang merupakan muaalaf pertama penerjemah alqur'an kedalam bahasa Inggris mengatakan "Islam menjanjikan suatu sistem politik dan sosial yang lengkap sebagai suatu alternatif bagi sosialisme, fasisme, syndicatisme, bolsevishisme (komunisme) dan segala isme-isme laiinya yang menjadi alternatif, yang semuanya itu merupakan sistem yang telah merusak (menghancurkan). Sistem dari islam yang mempunyai keutamaan yang besar diatas semua sistem tersebut, yang telah pernah dipraktikkan dengan sukses, dan semakin besar sukses itu bila islam dipraktikkan secara lebih lengkap. Setiap muslim percaya bahwa sistem islam itu pada akhirnya akan digunakan secara inti oleh segala bangsa, baik sebagai Muslim atau non muslim dalam pengertian teknis, karena hukum-hukumnya yang nurni sesuai dengan alam yang menguasai kemajuan kemanusiaan, dan mereka yang waktu tidak disampaikan hal itu kepada mereka, akan mendapatkan jalannya sampai kepada islam kedalam peredaran waktu dan dengan susah

[34] Iwan Triyono, *Akuntansi Syariah: Prespektif, Metedologi, dan Teori* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 355.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

payah, setelah mereka mencoba mencari dan menempuh jalan yang lain dan menemukan kegagalan-kegagalan.[35]

3. Teori Bunga

Harrod mengatakan dalam bukunya yang berjudul *Tuwards a dynamic Economics* sangat tidak mungkin atau mencegah terjadinya siklus perdagangan (Kelanjutan dari pertunbuhan dan kehancuran yang terjadi dalam sistem ekonomi dimana hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya pengangguran dalam jumlah yang besar) kecuali terciptanya sistem ekonomi yang diterima secara internasional dan bebas dari bunga. Sangatlah mungkin untuk mengendalikan atau meniadakan bunga secara bersamaan jika terdapat banyak sumber modal yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha dari negara-negara yang sedang berkembang. Namun teori ini mendapat kritikan dari beberapa ahli ekonomi yang menyatakan jika berakhir atau ditiadakannya tingkat suku bunga, maka akan mengakhiri kegiatan investasi dan menabung, karena bagaimanapun, jika semua orang bekerja untuk pendapatan yang sesuai tentunya akan ada sedikit, juka ada kesempatan untuk melakukan investasi dan sedikit investasi yang dilakukan tidak akan mencegah mereka untuk meningkatkan jumlah atau sumber permodalannya.[36]

---

[35] Sidobyo Markus, *Dunia Barat dan Islam "Cahaya di Cakrawala"* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019). 64-65.

[36] Veithzal Rivai dan Andi Buchari, *Islamic Economics Ekonomi Bukan Opsi, Tetapi Solusi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 521.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. *Islamicity Index*

Pada zaman zaat ini perkembangan indeks untuk mengukur kinerja keuangan islam return yang mereka peroleh dianggap tidak penting diakrenakan mayarakat muslim lebih mementingkan kemana uang mereka diinvestasikan, selain itu bagi masyarakat non muslim juga termasuk bermanfaat untuk membandingkan bank yang melakukan manajmen lebih baik serta tanggung jawab sosial. *Islamicity index* digunakan untuk mengukur seberapa baik organisasi mengungkapkan informasi yang berguna para pemangku kepentingan.[37]

Salah satu cara mengukur kinerja organisasi adalah melalui indeks. Meskipun saat ini telah ada beberapa indeks yang disusun untuk mengukur kinerja organisasi, tetapi belum banyak indeks yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja lembaga keuangan Islam. Hameed telah mengembangkan indeks yang dinamakan Islamicity Indices, yang terdiri dari *Islamicity Disclosure Index* dan *Islamicity Performance Index*. Indeks ini bertujuan membantu para stakeholder, pemegang saham, badan keagamaan, pemerintah, dll. dalam menilai kinerja bank syariah.[38]

a. *Islamicity Performance Index*

Islamicity Performance Index merupakan alat pengukuran kinerja yang mampu mengungkapkan nilai-nilai materialistik dan spiritual yang ada dalam bank syariah. Pengukuran kinerja dengan

[37] Shahul Hameed Bin Muhammad Ibrahim dkk, "Alternative Disclosure & Performance Measures For Islamic Banks", (Departemen Of Accounting International Islamic University Malaysia Jalan Gombak, Kuala Lumpur, Malaysia, 2003),4.
[38] Meilani dkk, "Analisis Kinerja", 24.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menggunakan *islamicity performance index* hanya berdasarkan informasi yang tersedia pada laporan keuangan tahunan. Dalam metode pengukuran kinerja bagi bank syariah, rasio keuangan yang digunakan oleh Shahul dkk antara lain :[39]

1) *Profit Sharing Ratio* (PSR)

Rasio ini digunakan untuk mengidentifikasi bagi hasil yang merupakan bentuk dari seberapa jauh bank syariah telah berhasil mencapai tujuan atas eksistensi mereka. Bagi hasil adalah bentuk *return* (perolehan aktivitas usaha). Dari kontrak investasi dari waktu kewaktu, tidak pasti dan tidak tetap pada bank islam. Besar kecilnya perolehan kembali *itu* tergantung pada hasil usaha yang benar-benar diperoleh bank islam.[40] Tingkat bagi hasil disini diperolah dari pembiayan. Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank/ lembaga keuangan lainnya dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil, termasuk:

a. Pemberian surat berharga *costumer* yang dilengkapi dengan *Note Purchasing Agreement* (NPA).
b. Pengambilan tagihan dalam rangka kegiatan anjak piutang.

[39] Pety Aryani, "Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Profit Sharing, Zakat Performance Ratio, Debt to Equity, terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia(2012-2015)", (Skripsi S1 Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2017), 14.
[40] Veithzal Rivai dan Arviyan Arivin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 800.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pembiayaan dalam bank Islam adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

a) Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah.
b) Transaksi sewa dalam bentuk ijarah atau sewa dengan opsi perpindahan hak milik dalam bentuk ijarah muntahiyah bit tamlik.
c) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang mudharabah, salam dan istisna'.
d) Transasksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qordh.
e) Transaski multijasa dengan menggunakan akad ijarah atau kafalah.41

Salah satu akad pembiayaan dari Bank Syariah adalah bagi hasil. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil yaitu dibagi menjadi dua diantaranya; pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Pembiayaan mudharabah adalahh perjanjian antara penanam dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Dimana aplikasinya terdiri dari pembiayaan modal kerja, pembiayaan proyek dan pembiayaan ekspor.

[41]Ibid., 700-701.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pembiayaan musyarakah adalah perjanjian diantara para pemilik dana/ modal untuk mencampurkan modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuantungan diantara pemilik dana/ modal berdasarkan nisabah yang telah disepakati sebelumnya. Oleh karena itu, sangantlah penting untuk mengidentifikasi seberapa jauh bank syariah telah berhasil mencapai tujuan eksistensi mereka atas bagi hasil melalui rasio ini.[42]

Bagi hasil dihitung dalam *Islamicity Performance Index* guna melihat seberapa jauh bank syariah berhasil mencapai tujuan mereka[43] yang dihitung dari jumlah pembiayaan melalui akad mudharabah dan musyarakah dimiliki bank syariah dalam upaya menjalankan prisip tersebut sebagai prinsip utama bank syariah.[44]

$$\text{PSR} = \frac{\text{Mudharabah+Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

a. *Zakat performance ratio* (ZPR)

Zakat secara etimologi adalah sejumlah harta tertentu yang telah mencapai syarat tertentu yang diwajibkan Allah untuk

[42] Ibid., 687.
[43] Ibrahim dkk, "Alternative Disclosure", 18-19.
[44] Musfiroh, "Analisis Islamicity Performance Index".

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dikeluarkan serta diberikan kepada orang yang berhak menerimanya.[45]

Zakat merupakan hak dan kewajiban yang wajib dikeluarkan oleh seseorang disebabkan pada harta tertentu dan untuk seseorang yang dikhususkan menerima zakat.[46]

Zakat merupakan hak dan kewajiban yang wajib dikeluarkan oleh seseorang disebabkan pada harta tertentu dan untuk seseorang yang dikhususkan menerima zakat.[47]

Fungsi dan tujuan zakat yang paling mendasar yakni menanamkan nilai pendidikan (edukatif), keadilan, dan kesejahteraan sehingga diharapkan mampu memcahkan problem kemiskinan, meratakan keadilan, dan meningkatkan kesejahteraan bangsa dan negara.[48]

Dalam mayarakat islam tidak boleh ada anggota (baik muslim maupun non muslim) yang kelaparan, telanjang atau hidup dikolong jembatan. Untuk itu islam mengajarkan melalui Rasulullah SAW untuk menanggulangi kemiskinan. Karena kemiskina adalah musuh nomor satu dalam kehidupan manusia di dunia ini. Kemiskinan mengancam akidah umat dan menyembabkan timbulnya kekacauan, kejahatan, dekadensi moral.

---

[45] Zakat."Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru", (t.tp.t.p.2008), 979.
[46] Abdul Al-Hamid Mahmud Al-Ba'ly, *Ekonomi Zakat: Sebuah Kajian Moneter dan Keuangan Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 4.
[47] Ibid., 4.
[48] Mardani, *Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), 34.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Menurut ulama ada empat cara menanggulangi kemiskinan dan kemelaratan, yaitu :

1) Bekerja dengan giat dan semangat.
2) Keluarga yang lemah menjadi tanggung jawab keluarga yang kuat.
3) Kewajuban membayar zakat.
4) Disamping itu ada jaminan pemerintah untuk keluarga yang tidak mampu.[49]

Zakat wajib pada uang baik unag lokal maupun asingm, saham, jaminan, chek, dan seluruh kertas-kertas berharga yang senilai dengan uang, harta-harta yang disimpan dengan ketentuan:

1) Harta-harta tersebut diatas harus mencaoai nishab dan melampaui satu haul.
2) Nishab harta tersebut senilai dengan 85 gram mas. Besarnya zakat yang harus dibayarkan adalah 2,5%.[50]

Zakat menjadi salah satu tujuan akuntansi syariah terlebih zakat merupakan salah satu perintah dalam Islam. Hameed dkk menyatakan bahwa kinerja bank Islam harus berdasarkan pembayaran zakat untuk menggantikan indikator kinerja konvensional yaitu Earning Per Share Menakar Peran Profesi sebagai Engine of Reform dalam Pembangunan Global

[49] Ibid., 36.
[50] Ibid., 41.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berkelanjutan (EPS). Kekayaan bank harus didasarkan pada aset bersih (net asset) bukan pada laba bersih (net profit) yang ditekankan oleh metode konvensional. Oleh karena itu, jika aset bersih bank semakin tinggi, maka tentunya akan membayar zakat yang tinggi. Hameed dkk mengusulkan rumus sebagai berikut :[51]

$$ZPR = \frac{\text{Zakat}}{\text{Net Assets}}$$

b. *Equitable distribution ratio* (EDR)

Equitable Distribution Ratio merupakan rasio yang mengukur berapa persentase pendapatan yang didistribusikan kepada beberapa pemangku kepentingan yang terlihat dari jumlah uang yang dihabiskan untuk qard dan donasi, beban pegawai, dan lain-lain. Untuk setiap hal tersebut, dihitung dengan menilai jumlah yang didistribusikan (kepada sosial masyarakat, pegawai, investor dan perusahaan) dibagi total pendapatan setelah membayar zakat dan pajak. Dari rasio ini dapat diketahui besarnya rata-rata distribusi pendapatan ke sejumlah stakeholder.[52]

$$EDR = \frac{\text{Average Distribution For Each Stakeholders}}{\text{Total Revenue}}$$

c. *Directors – employees welfare ratio*

Rasio ini bertujuan untuk mengukur apakah direktur mendapat gaji yang berlebih dibandingkan dengan pegawai, karena

[51] Ibrahim dkk, "Alternative Disclosure", 19.

[52] Hapipah, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia", 49

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

banyak yang menyatakan bahwa dikreksi telah dibayar lebih dibandingkan dengan pekerjaan yang telah mereka lakukan. Kesejahteraan karyawan disini termasuk gaji, pelatihan dan lain-lain.

Gaji merupakan suatu kompensasi yang dibayarkan oleh suatu organisasi kepada karyawan sebagai imbal jasa atas kinerja yang telah dilakukan, gaji biasanya diterima bulanan. Sedangkan upah merupakan kompensasi yang dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja atau jumlah satuan produkyang dihasilakn oleh karyawan.[53] Jasa-jasa kepegawaian lainnya merupakan pelayanan dan fasilitas organisasi kepada pegawainya.[54]

Dalam Islam telah diajarkan bahwa untuk selalu berlaku adil dalam segala hal, terutama dalam memberi upah. Para pekerja harus memperoleh upahnya sesuai dengan kontribusi pada produksi, sedangkan para majikan akan menerima keuntungan dalam proporsi yang sesuai dengan modal dan kontribusi dalam produksi. Dengan demikian setiap orang akan memperoleh bagiannya yang sesuai dan tidak ada seorangpun yang akan dirugikan, jadi tinggi rendahnya upah seseorang dalam suatu pekerjaan itu semata dikembalikan kepada tingkat kesempurnaan jasa atau kegunaan tenaga yang diberikan.[55]

---

[53] Lijan Poltak Sinambela dan Sarton Sinambela, *Manajemen Kinerja: Pengelolaan, Pengukuran dan Implikasi Kinerja* (Depok: RajaGrafindo Persada, 2019), 464-465.
[54] Ibid., 469.
[55] Musfiroh, "Analisis Islamicity Performance Index".

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Indikator ini menjelaskan perbandingan antara kesejahteraan direktur dan karyawan. Banyak yang menyatakan bahwa direkur mendapatkan upah yang jauh lebih besar dari kinerja yang mereka lakukan. Tujuannya untuk mengukur apakah direktur mendapatkan gaji yang lebih besar dibandingkan karyawan. Kesejahteraan karyawan meliputi gaji, pelatihan, dan lain-lain.[56]

$$\text{DER} = \frac{\text{rata} - \text{rata gaji direktur}}{\text{Rata} - \text{rata kesejahteraan karyawan tetap}}$$

d. *Islamic Investment vs Non Islamic Invesment*

Investasi berasar dari bahasa latin, yaitu *investire* (memakai), sedangkan dalam bahasa inggris yaitu *investment.* Fitsgeral mengartikan investasi adalah aktivitas yang berkaitan dengan usaha penarikan sumber-sumber (dana) yang dipakai untuk mengadakan barang modal pada saat sekarang, dan dengan barang modal akan dihasilakan barang produk baru dimasa yang akan datang.[57] Investasi didalam bank adalah aktivitas bank dalam menggunakan dana yang dimilikinya, membeli harta tetap yang dimiliki nya, yang digunakan untuk membeli harta tetap atau surat berharga yang sifatnya jangka panjang (1-10 tahun).[58]

Rasio ini digunakan untuk mengukur investasi halal dan non halal yang ada didalam bank syariah. sejauh ini kita ketahui prinsip-prinsip islam melarang transaksi yang mengandung riba,

[56] Ibrahim dkk, "Alternative Disclosure", 19.
[57] Salim dan Budi Sutrisno, *Hukum Investasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), 31
[58] Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 561.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

gharar dan perjudian. Dengan demikian perlu untuk mengetahuiinvestasi manapun di bank syariah yang dianggap halal dan yang dilarang (haram). Rumus untuk mengukur rasio ini sebagai berikut :[59]

$$\frac{Islamic\ Investment}{Islamic\ Investment + Non\ Islamic\ Investment}$$

e. *Islamic Income vs Non- Islamic Income*

Bank syariah harus menerima pendapatan hanya dari sumber yang halal. Jika bank syariah memperoleh pendapatan dari transaksi non-halal, maka bank harus mengungkapkan informasi seperti jumlah, sumber, bagaimana penentuannya dan prosedur apa saja yang tersedia untuk mencegah masuknya transaksi yang dilarang oleh syariah seperti penerimaan jasa giro atau bunga yang berasal dari bank umum konvensional.[60]

Islamic income merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar pendapatan halal yang berasal dari pembiayaan atau penyaluran dana yang tidak mengandung unsur riba dan lain-lain.[61]

Islamic non income adalah penerimaan atau uang masuk pada bank syariah yang berasal dari transaksi non halal.

1) Dana yang bersumber dari aktifitas non halal

a) Dana yang bersumber dari aktifitas non halal adalah setiap pendapatan yang bersumber dari transaksi yang

[59] Ibrahim dkk, "Alternative Disclosure", 19.
[60] Ikit, *Akuntasi Penghimpun Dana Bank Syaria* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), 175.
[61] Muhammad Syaifullah dkk, *Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Asset Quality, Earnings, Liquality, dan Syariah Conformity,* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020), 27.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dilarang oleh syariah, seperti bunga dari transaksi pinjama berbunga.

b) Ulama sepakat bahwa pendapatan tersebut, adalah harta non halal. Sedangan bagian modal atau pijaman (ashlu al-qurudh) itu hukumnya halal.

c) Pendapatan non halal tersebut tidak boleh digunakan oleh pemiliknya sebagai sumber tabungan atau deposito, tetapi harus membersihkannya, dengan cara menyalurkannya untuk hajat-hajat sosial.

d) Jika terjadi, maka deposan telah berdosa menggunakan sumber deposito dari harat non halal. Bagi LKS penerima / pengelola depodito, jika tidak mengetahuinya, maka tidak berdosa. Tetapi jika mengetahuinya, maka harus disalurkan untuk kepentingan sosial.

2) Dana yang bersumber dari dana yang bercampur dana halal dan non halal

a) Setiap pendapatan yang bersumber dari transaksi yang dilarang oleh syariah, tetapi telah bercampur dengan pendapatan yang halal, seperti sejumlah dana yang terdiri dari bunga atas pinjaman, serta keuntungan dari usaha mudharabah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b) Jika yang dominan adalah harta yang halal, maka status hukum seluruh harta tersebut adalah halal digunakan untuk kebutuhan yang dibolehkan Islam.

c) Berdasarkan pendapat ini, maka pendapatan tersebut boleh digunakan sebagai sumber tabungan dan deposito.

d) Jika terjadi, maka deposan telah berdosa menggunakan sumber deposito dari harat non halal. Bagi LKS penerima / pengelola depodito, jika tidak mengetahuinya, maka tidak berdosa. Tetapi jika mengetahuinya, maka harus disalurkan untuk kepentingan sosial.

3) Ada dua hal yang harus terpenuhi, agar transaksi sesuai syariah, yaitu :

a) Sumber dana harus halal (bersumber dari usaha yang halal), atau menjadi bagian yang dominan, jika dana yang halal telah bercampur dengan dana non halal.

b) Transaksi yang digunakan itu harus transaksi syariah (seperti jual beli, sewa menyewa, bagi hasil) bukan transkasi konvesional, (seperti pinjaman berbunga, suap, penipuan (gharar), spekulasi dll). Sebagai fatwa syariah Dallah al-Baraka yang menegaskan bahwa bank

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

konfensional boleh berinvestasi di bank syariah dengan syarat transkasi yang digunakan sesuai syariah.[62]

Pendapatan non halal pada bank syariah juga didapat dari Ta'zir dan Ta'widh. Ta'zir merupakan denda yang dikenakan bagi nasabah yang mampu namun sengaja menunda pembayaran sedangkan Ta'widh merupakan ganti kerugian yang dibebankan kepada nasabah yang sengaja melakukan perbuatan baik berupa keterlambatan pembayaran atau hal lain yang mengakibatkan bank mengalami kerugian secara riil.

Jumlah pendapatan non halal dapat dilihat dalam laporan sumber dan penggunaan qardh. Rasio ini bertujuan untuk mengukur pendapatan yang berasal dari sumber yang halal.[63]

$$PH = \frac{\text{Pendapatan Halal}}{\text{Pendapatan Halal} + \text{Pendapatan Non Halal}}$$

f. AAOIFI *Indekx*

AAOIFI adalah sebuah lembaga internasional yang mandiri dan merupakan lembaga non profit. Sebagai sebuah lembaga internasional AAOIFI berperan untuk mengembangkan sistem akuntansi, audit, etika dan pemahaman standar syariah bagi

[62] Oni Syahroni, *Pemasukan Dana Non Halal di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dalam Prespektif Syariah*, (Indonesia: Muzakarah Cendikiawan Syariah Nusantara ke-8, 2014), 19-20.
[63] Ibrahim dkk, "Alternative Disclosure, 20.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

industri keuangan dan perbankan secara umum khususnya lembaga keuangan dan perbankan syariah.[64]

Indeks ini digunakan untuk mengukur sejauh mana bank syariah telah mematuhi prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh AAOIFI. Perhitungan didasarkan pada prinsip yang diikuti oleh AAOIFI pada total prinsip akuntansi yang diterapkan.

5. Profitabilitas

Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio) adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (earning) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Analisis profitabilitas pada bank memiliki tujuan yaitu mengukur tingkat efesiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank.[65] Profitabiltas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, totsl aktiva maupun penjualannya sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar ajan diterim dalam bentuk deviden.[66] Jenis-jenis rasio profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang memengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan

[64] Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari teori ke praktik,* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 159.
[65] Mudjarad Kuncoro, *Manajemen Perbankan Teori & Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2002), 548.
[66] Agus Sartono, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: BPFE, 2017), 122.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

standar akuntansi keuangan. Ada tiga rasio profitabilitas yang sering digunakan yaitu *profit margin, return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE).

a. *Profit Margin*

Profit margin menghitung sejauh mana kemampuaan perusahaan menghasilakan laba bersih pada tingkat penjualan laba tertentu. Rasio ini bisa dilihat secara langsung pada analisis *common size* pada laporan laba rugi. Rasio ini juga menhitung kemampuan perusahaan menekankan biaya- biaya ukuran efisiensi di perusahaan pada periode tertentu. *profit margin* yang tinggi menunjukan kemampuan perusahaan menghasilakn laba yang tinggi sedangkan rasio yang rendah menunjukkan ketidakefisienan manajemen pada periode tertentu. *Profit margin* bisa dihitung sebagai berikut:[67]

$$\textit{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

b. *Return On Asset* (ROA)

Return on assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat aset yang digunakan.[68] ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang.

[67] Mamduh M. Hanafi, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: BPFE, 2017), 42.
[68] Ibid., 42.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Assets atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.[69]

Return On Assets dipakai untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapat imbalan yang memadai (reasobable return) dari aset yang dikuasainya. Rasio ini merupakan ukuran yang berfaedah jika seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah memakai dananya. Oleh karena itu, ROA kerap kali dipakai oleh manajemen puncak untuk mengevaluasi unit-unit bisnis di dalam suatu perusahaan multinasional.[70]

Tingkat pengembalian aset merupakan rasio profitabilitas untuk menunjukkan perbandingan laba bersih dengan total aset bank sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini. Rumus Rasio Pengembalian Aset sebagai berikut.[71]

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio ini menunjukkan perbendingan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank, dengan rumus sebagai berikut:[72]

---

[69] Kajian Pustaka. https://www.kajianpustaka.com/2017/08/return-on-assets-roa.html (29 Juli 2020)
[70] Henry Simamora, *Akuntansi Bisnis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005). 530.
[71] Hanafi, *Manajemen Keuangan*, 42.
[72] Selamet Riyadi, *Banking Aset and Liability Management* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), 156.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total ASET (Rata-rata)}} \times 100\%$$

Semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (atau pendanaan) yang diberikan pada perusahaan.[73]

c. *Return On Equity* (ROE)

Raio ini menunjukkan perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal inti bank, rasio ini menunjukkan tingkat persentase yang dihasilkan, dengan rumus sebagai berikut:[74]

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Inti (Rata-rata)}} \times 100\%$$

Return on equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Rasio ini tidak memperhitungkan dividen maupun *capital gain* untuk pemegang saham. Karena itu rasio ini bukan mengukur return yang diterima pemegang saham yang sebenarnya. ROE dipengaruhi oleh ROA dan tingkat penggunaan utang (leverage keuntungan) perusahaan. Jika ROE menghasilkan angka yang tinggi maka profitabilitas perusahaan tinggi sebaliknya jika ROE menghaslkan angka yang

[73] Subramanyam John J. Wild dan Halsey, *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedelapan. Diterjemahkan oleh: Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 65.
[74] Riyadi, *Banking Aset*, 155.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

rendah maka profitabilitas perusahaan rendah. Rasio ROE bisa dihitung sebagai berikut:[75]

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

[75] Hanafi, *Manajemen Keuangan*, 42-43.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini menentukan obyek penelitian pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Bank umum syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang didalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam artian memberikan seluruh jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah.[76] Bank umum syariah yang digunakan pada penelitian ini yaitu: Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, BRI Syariah, BNI Syariah, BCA syariah. Berikut ini gambaran umum dari obyek penelitian:

1. Bank Muamalat Indonesia
   a. Sejarah Bank Muamalat Indonesia

      PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat Indonesia) memulai perjalanan bisnisnya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi'us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus

[76] Kasmir, *Bank dan Lembaga*, 32-33.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berinovasi dan mengeluarkan produkproduk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi "The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence".[77]

2. Bank Syariah Mandiri

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank

[77] www.bankmuamalat.co.id, Diakses Pada 12 Desember 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking system).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

Saat ini Mandiri Syariah memiliki 1 Kantor Pusat dan 1.736 jaringan kantor yang terdiri dari 129 kantor cabang, 398 kantor cabang pembantu, 50 kantor kas, 1000 layanan syariah bank di Bank Mandiri dan jaringan kantor lainnya, 114 payment point, 36 kantor layanan gadai, 6 kantor mikro dan 3 kantor non operasional di seluruh propinsi di Indonesia, dengan akses lebih dari 200.000 jaringan ATM.[78]

3. Bank Mega Syariah

Pada awalnya dikenal sebagai PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu), yaitu bank umum yang didirikan pada 14 Juli 1990 kemudian diakuisisi oleh PT Mega Corpora(d/h Para Group) melalui PT Mega Corpora (d/h PT Para Global Investindo) dan PT Para Rekan Investama pada 2001. Akuisisi ini diikuti dengan perubahan kegiatan usaha pada tanggal 27 Juli 2004 yang semula bank umum konvensional menjadi bank umum syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) serta dilakukan perubahan logo untuk meningkatkan citranya di masyarakat sebagai lembaga keuangan syariah yang terpercaya.

Pada tanggal 25 Agustus 2004, BSMI resmi beroperasi. Hampir tiga tahun kemudian, pada 7 November 2007, pemegang saham memutuskan untuk melakukan perubahan logo BSMI sehingga lebih

[78]Sejarah Bank Syariah Mandiri www.mandirisyariah.co.id, Diakses Pada 12 Desember 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menunjukkan identitas sebagai bagian dari grup Mega Corpora. Sejak 2 November 2010 hingga saat ini, bank dikenal sebagai PT Bank Mega Syariah.

Sejak 16 Oktober 2008, Bank Mega Syariah telah memperoleh ijin untuk beroperasi sebagai bank devisa. Dengan status tersebut, bank dapat melakukan transaksi devisa dan terlibat dalam perdagangan internasional. Artinya, status itu juga telah memperluas jangkauan bisnis bank, sehingga tidak hanya menjangkau ranah domestik, tetapi juga ranah internasional. Strategi perluasan pasar dan status bank devisa itu akhirnya semakin memantapkan posisi Bank Mega Syariah sebagai salah satu bank umum syariah terdepan di Indonesia.

Pada tanggal 8 April 2009, Bank Mega Syariah memperoleh izin dari Kementerian Agama RI sebagai bank penerima setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPS BPIH). Dengan demikian, bank ini merupakan bank umum kedelapan yang tercatat sebagai BPS BPIH yang tersambung secara online dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Kementerian Agama RI. Izin itu menjadi landasan baru bagi Bank Mega Syariah untuk semakin melengkapi kebutuhan perbankan syariah bagi umat di Indonesia.

Selain itu, sejak tahun 2018 Bank Mega Syariah telah ditunjuk sebagai Bank Penerimaan, Bank Penempatan dan Bank Mitra Investasi oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH). Dan selanjutnya di tahun 2019, BPKH mempercayakan Bank Mega Syariah untuk menjadi salah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

satu Bank Likuiditas yang menjadi partner BPKH selaku penanggung jawab pengelolaan dana haji di Indonesia.

Pada tahun 2013, untuk semakin memperkokoh posisi Bank Mega Syariah sebagai salah satu bank syariah terdepan di Indonesia, maka bank melakukan relokasi kantor pusat dari Menara Bank Mega ke Menara Mega Syariah.[79]

4. BRI Syariah

Sejarah pendirian PT Bank BRIsyariah Tbk tidak lepas dari akuisisi yang dilakukan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat no. 10/67/Kep.GBI/ DPG/2008 pada 16 Oktober 2008 BRIsyariah resmi beroperasi pada 17 November 2008 dengan nama PT Bank BRIsyariah dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah Islam.

Pada 19 Desember 2008, Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melebur ke dalam PT Bank BRISyariah. Proses spin off tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009 dengan penandatanganan yang dilakukan oleh Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT Bank BRISyariah.

Pada tahun 2018, BRIsyariah mengambil langkah lebih pasti lagi dengan melaksanakan Initial Public Offering pada tanggal 9 Mei 2018 di

[79] www.megasyariah.co.id, Diakses Pada 12 Desember 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bursa Efek Indonesia. IPO ini menjadikan BRIsyariah sebagai anak usaha BUMN di bidang syariah yang pertama melaksanakan penawaran umum saham perdana.[80]

5. BNI Syariah

Pada tanggal tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.

[80] www.brisyariah.co.id, Diakses Pada 12 Desember 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pada bulan Desember tahun 2019, BNI Syariah memiliki 3 Kantor Wilayah dengan cabang BNI Syariah mencapai 68 Kantor Cabang, 218 Kantor Cabang Pembantu, 13 Kantor Kas, 23 Mobil Layanan Gerak dan 58 Payment Point.[81]

6. BCA syariah

Perkembangan perbankan syariah yang tumbuh cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan minat masyarakat mengenai ekonomi syariah semakin bertambah. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan syariah, maka berdasarkan akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, .PT.Bank Central Asia, Tbk (BCA) mengakuisisi PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) yang nantinya menjadi PT. Bank BCA Syariah.

Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT Bank UIB No. 49 yang dibuat dihadapan Notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H., tanggal 16 Desember 2009, tentang perubahan kegiatan usaha dan perubahan nama dari PT Bank UIB menjadi PT Bank BCA Syariah. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-01929. AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010. Pada tanggal yang sama telah dilakukan penjualan 1 lembar saham ke BCA Finance, sehingga

[81] www.bnisyariah.co.id, Diakses Pada 12 Desember 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kepemilikan saham sebesar 99,9997% dimiliki oleh PT Bank Central Asia Tbk, dan 0,0003% dimiliki oleh PT BCA Finance.

Perubahan kegiatan usaha Bank dari bank konvensional menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010. Dengan memperoleh izin tersebut, pada tanggal 5 April 2010, BCA Syariah resmi beroperasi sebagai bank umum syariah.[82]

B. Penyajian Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *islamicity performance index* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2015-2019. Penelitian menggunakan data sekunder, yaitu menggunakan data laporan keuangan tahunan annual report yang dipublikasikan dimasing-masing web resmi bank umum syariah. populasi dalam penelitian ini yaitu bank umum syariah indenosia dimana terdapat 14 bank umum syariah indonesia pada akhir desember 2019. Sampel pada penelitian ini diambil menggunak metode *purposive samling*. Dari keriteria pengembilan sampel maka terdapat 6 bank umum syariah di indonesia yang masuk pada kriteria sampel yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, BRI Syariah, BNI Syariah, BCA syariah. variabel independen pada penelitian ini yaitu *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio* dan *islamic income vs non islamic income*, sedangkan variabel dependen pada penelitian ini yaitu *return on asset* (ROA).

[82] www.bcasyariah.co.id, Diakses Pada 12 Desember 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berikut data variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Data *Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Islamic Income vs Non Islamic Income* dan ROA tahun 2015-2019

NO.	TAHUN	KODE BANK	PSR (Rp)	ZPR (Rp)	IIVNII (Rp)	ROA (Rp)
1	2015	MU1	0.53933	0.00359	0.99879	0.00130
2	2016	MU2	0.54434	0.00359	0.99974	0.00145
3	2017	MU3	0.49876	0.00271	0.99973	0.00042
4	2018	MU4	0.48535	0.00280	0.99969	0.00080
5	2019	MU5	0.49406	0.00279	0.99964	0.00032
6	2015	BSM1	0.26384	0.00557	0.99993	0.00412
7	2016	BSM2	0.29669	0.00356	0.99993	0.00413
8	2017	BSM3	0.32254	0.00337	0.99999	0.00415
9	2018	BSM4	0.36041	0.00345	0.99992	0.00615
10	2019	BSM5	0.37740	0.00399	0.99998	0.01135
11	2015	MEGAS1	0.01368	0.00114	0.99954	0.00220
12	2016	MEGAS2	0.06052	0.00200	0.99976	0.01805
13	2017	MEGAS3	0.00156	0.00288	0.99974	0.01031
14	2018	MEGAS4	0.24105	0.00141	0.99942	0.00635
15	2019	MEGAS5	0.32869	0.00140	0.99957	0.00614
16	2015	BRIS1	0.36428	0.00176	0.99993	0.00506
17	2016	BRIS2	0.35805	0.00279	0.99995	0.00615
18	2017	BRIS3	0.34908	0.00343	0.99981	0.00321
19	2018	BRIS4	0.37660	0.00140	0.99972	0.00281
20	2019	BRIS5	0.43087	0.00131	0.99959	0.00172
21	2015	BNIS1	0.19402	0.00577	0.99989	0.00995
22	2016	BNIS2	0.20041	0.00633	0.99950	0.00978
23	2017	BNIS3	0.22610	0.00483	0.99999	0.00882
24	2018	BNIS4	0.29240	0,004789	0.99998	0.01013
25	2019	BNIS5	0.35336	0.00529	0.99978	0.01206
26	2015	BCA1	0.44729	0.03610	0.99989	0.00538
27	2016	BCA2	0.47551	0.05004	0.99998	0.00737
28	2017	BCA3	0.49868	0.04313	0.99997	0.00804
29	2018	BCA4	0.54593	0.04678	0.99995	0.00827
30	2019	BCA5	0.62006	0.02878	0.99993	0.00778

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.2
Data Proses Perhitungan *Profit Sharing Ratio*

No.	Tahun	Kode Bank	A	B	C	d	c/d
			Mudharabah	Musyarakah	Mudharabah + Musyarakah	Pembiayaan	Total PSR
1	2015	MU1	1146	20808	21954	40706	0,539330811
2	2016	MU2	879	20900	21779	40010	0,544338915
3	2017	MU3	737	19856	20593	41288	0,498764774
4	2018	MU4	432	15856	16288	33559	0,485354152
5	2019	MU5	748	14008	14756	29867	0,494056986
6	2015	BSM1	2888566	10591077	13479643	51090000	0,263841124
7	2016	BSM2	3151291	13338662	16489953	55580000	0,296688611
8	2017	BSM3	3308751	16232042	19540793	60584000	0,322540489
9	2018	BSM4	3226605	20622617	23849222	66172000	0,360412591
10	2019	BSM5	1706416	25956876	27663292	73300000	0,377398254
11	2015	MEGAS1	1375	56235	57610	4211473	0,013679299
12	2016	MEGAS2	1375	283983	285358	4714812	0,060523728
13	2017	MEGAS3	0	7218	7218	4641439	0,001555121
14	2018	MEGAS4	0	1248302	1248302	5178619	0,241049206
15	2019	MEGAS5	178325	1820257	1998582	6080453	0,328689655
16	2015	BRIS1	1106566	4962346	6068912	16660000	0,364280432
17	2016	BRIS2	1271485	5185890	6457375	18035000	0,358046853
18	2017	BRIS3	858019	5777998	6636017	19010000	0,349080326
19	2018	BRIS4	484447	7748129	8232576	21860000	0,376604575
20	2019	BRIS5	414096	11383021	11797117	27380000	0,430866216
21	2015	BNIS1	1279950	2166804	3446754	17765000	0,194019364
22	2016	BNIS2	1181610	2907460	4089070	20404000	0,200405313
23	2017	BNIS3	870110	4444880	5314990	23507000	0,226102438
24	2018	BNIS4	949080	7325660	8274740	28299000	0,292403972

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

25	2019	BNIS5	1595370	9917160	11512530	32580000	0,353361878
26	2015	BCA1	198400	1132500	1330900	2975500	0,44728617
27	2016	BCA2	345800	1300800	1646600	3462800	0,475511147
28	2017	BCA3	255600	1834400	2090000	4191100	0,498675765
29	2018	BCA4	242600	2432300	2674900	4899700	0,545931384
30	2019	BCA5	490700	3009800	3500500	5645400	0,620062352

Tabel 3.3
Data Proses Perhitungan *Zakat Performance Ratio*

NO	Thn	Kode Bank	ZPR		
			Zakat (a)	Net Aset (b)	Total ZPR (a/b)
1	2015	MU1	13	3619	0,0035922
2	2016	MU2	13	3619	0,0035922
3	2017	MU3	15	5545	0,0027051
4	2018	MU4	11	3922	0,0028047
5	2019	MU5	11	3937	0,002794
6	2015	BSM1	31285	5613739	0,0055729
7	2016	BSM2	22766	6392437	0,0035614
8	2017	BSM3	24636	7314241	0,0033682
9	2018	BSM4	27751	8039165	0,003452
10	2019	BSM5	36850	9245835	0,0039856
11	2015	MEGAS1	1001	874287	0,0011449
12	2016	MEGAS2	2126	1061801	0,0020023
13	2017	MEGAS3	3459	1203016	0,0028753
14	2018	MEGAS4	1701	1203387	0,0014135
15	2019	MEGAS5	1804	1290180	0,0013983
16	2015	BRIS1	4279	2424752	0,0017647
17	2016	BRIS2	6998	2510013	0,002788

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

18	2017	BRIS3	8933	2602841	0,003432
19	2018	BRIS4	7051	5026640	0,0014027
20	2019	BRIS5	6674	5088036	0,0013117
21	2015	BNIS1	12786	2216000	0,0057699
22	2016	BNIS2	15741	2487000	0,0063293
23	2017	BNIS3	18383	3807000	0,0048287
24	2018	BNIS4	20315	4242000	0,004789
25	2019	BNIS5	25058	4735000	0,0052921
26	2015	BCA1	38000	1052600	0,0361011
27	2016	BCA2	55000	1099100	0,0500409
28	2017	BCA3	49000	1136100	0,04313
29	2018	BCA4	66000	1261300	0,052327
30	2019	BCA5	67000	2328300	0,0287764

Tabel 3.4
Data Proses Perhitungan *Islamic Income vs Non Islamic Income*

NO	**TAHUN**	**KODEBANK**	***Islamic income vs non islamic income***				
			pendapatan syariah (a)	**pndptn non halal (b)**	**(a-b)**	**Pendapatan (c)**	**total IIVNII (a-b/c)**
NO	TAHUN	KODEBANK	4949	6	4943	0,998787634	4949
1	2015	MU1	3801	1	3800	0,999736911	3801
2	2016	MU2	3710	1	3709	0,999730458	3710
3	2017	MU3	3220	1	3219	0,999689441	3220
4	2018	MU4	2779	1	2778	0,999640158	2779
5	2019	MU5	5960016	427	5959589	0,999928356	5960016
6	2015	BSM1	6467897	428	6467469	0,999933827	6467897
7	2016	BSM2	7286674	76	7286598	0,99998957	7286674

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

8	2017	BSM3	7688793	628	7688165	0,999918323	7688793
9	2018	BSM4	8417750	139	8417611	0,999983487	8417750
10	2019	BSM5	805328	374	804954	0,999535593	805328
11	2015	MEGAS 1	660473	159	660314	0,999759263	660473
12	2016	MEGAS 2	638897	168	638729	0,999737047	638897
13	2017	MEGAS 3	613151	353	612798	0,999424285	613151
14	2018	MEGAS 4	708940	304	708636	0,999571191	708940
15	2019	MEGAS 5	2424752	166	2424586	0,999931539	2424752
16	2015	BRIS1	2634201	129	2634072	0,999951029	2634201
17	2016	BRIS2	2816524	533	2815991	0,99981076	2816524
18	2017	BRIS3	3120307	883	3119424	0,999717015	3120307
19	2018	BRIS4	3374862	1388	3373474	0,999588724	3374862
20	2019	BRIS5	2429000	274	2428726	0,999887196	2429000
21	2015	BNIS1	2802000	1395	2800605	0,999502141	2802000
22	2016	BNIS2	3189000	30	3188970	0,999990593	3189000
23	2017	BNIS3	3599000	60	3598940	0,999983329	3599000
24	2018	BNIS4	4082830	893	4081937	0,999781279	4082830
25	2019	BNIS5	317000	34	316966	0,999892744	317000
26	2015	BCA1	426100	9	426091	0,999978878	426100
27	2016	BCA2	434000	14	433986	0,999967742	434000
28	2017	BCA3	522600	27	522573	0,999948335	522600
29	2018	BCA4	621500	46	621454	0,999925986	621500

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.5
Data Proses Perhitungan ROA

NO	TAHUN	KODEBANK	LABA BERSIH (a)	ASET (b)	ROA (a/b)
1	2015	MU1	74	57141	0,001295
2	2016	MU2	81	55786	0,001452
3	2017	MU3	26	61697	0,000421
4	2018	MU4	46	57227	0,000804
5	2019	MU5	16	50556	0,000316
6	2015	BSM1	289576	70369709	0,004115
7	2016	BSM2	325414	78831722	0,004128
8	2017	BSM3	365166	87915020	0,004154
9	2018	BSM4	605213	98341116	0,006154
10	2019	BSM5	1275034	112291867	0,011355
11	2015	MEGAS1	12224	5559819	0,002199
12	2016	MEGAS2	110729	6135242	0,018048
13	2017	MEGAS3	72555	7034300	0,010314
14	2018	MEGAS4	46577	7336342	0,006349
15	2019	MEGAS5	49151	8007676	0,006138
16	2015	BRIS1	122637	24230247	0,005061
17	2016	BRIS2	170209	27687000	0,006148
18	2017	BRIS3	101091	31540000	0,003205
19	2018	BRIS4	106600	37870000	0,002815
20	2019	BRIS5	74016	43120000	0,001717
21	2015	BNIS1	229000	23018000	0,009949
22	2016	BNIS2	277000	28314000	0,009783
23	2017	BNIS3	307000	34822000	0,008816
24	2018	BNIS4	416000	41049000	0,010134
25	2019	BNIS5	603000	49980000	0,012065
26	2015	BCA1	23400	4349600	0,00538
27	2016	BCA2	36800	4995600	0,007366
28	2017	BCA3	47900	5961200	0,008035
29	2018	BCA4	58400	7064000	0,008267
30	2019	BCA5	67200	8634400	0,007783

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian. Variabel independen pada penelitian ini yaitu *profit sharing ratio, zakat performace ratio* dan *islamic inceme vs non islamic income*. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu *return on asset.* Statistik deskriptif dalam penelitian ini menampilkan nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi pada masing-masing variabel. Analisis statistik pada penelitian ini menggunakan SPSS *Statistic* 17.0. hasil data statistik deskriptif sebagai berikut:

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.6
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profit Sharing Ratio	30	.00156	.62006	.3520287	.15633394
Zakat Performance Ratio	30	.00114	.05004	.0095599	.01469836
Islamic Income vs Islamic non Income	30	.99879	.99999	.9997741	.00024937
Return On Asset	30	.00032	.01805	.0061256	.00412697
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Output SPSS 17.0

Hasil analisisis dari statistik deskriptif diatas dapat diketahui jumlah data atau *n* yaitu 30 data yang berasal dari enam bank umum syariah dari tahun 2015-2019. Masing-masing variabel akan dijabarkan sesuai data diatas sebagai berikut:

a. *Profit Sharing Ratio*

Pada hasil uji statistik deskriptif tabel diatas dapat diketahui pada variabel *Profit Sharing Ratio* memiliki nilai minimum 0,00156 dan nilai maximum yaitu 0, 62006, hal ini menunjukkan bahwa sampel dari *profit sharing ratio* berkisar antara nilai minimum dan maximum, dimana mendapatkan nilai rata-rata yaitu 0,3520287. Standart deviasi dari *profit sharing ratio* yaitu 0,15633394.

b. *Zakat Performance Ratio*

Pada data hasil uji statistik deskriptif dapat diketahui nilai minimum dari *zakat performance ratio* yaitu 0, 00114, sedangkan data maximum yaitu 0, 05004 dengan nilai rata-rata menghasilkan 0, 0095599. Standar deviasi menghasilakn 0,1469836

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. *Islamic Income vs Non Islamic Income*

Hasil analisis dengan menggunakan uji statistik deskriptif dapat diketahui *islamic income vs non islamic income* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,99879, nilai maksimum sebesar 0,99999 dengan rata-rata sebesar 0,9997741 dan standar daviasi sebesar 0,00024937.

d. *Return On Asset*

Analisis statistik deskriptif variabel *return on asset* memiliki nilai minimum 0,00032 dan nilai maksimim sebesar 0,01805. Rata-rata dari data yang diambil disampel penelitian menghasilakan nilai 0,0061256 dengan standar deviasi sebesar 0,00412697.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui distribusi data yang digunakan dalam variabel, dimana data yang baik memiliki distribusi normal.[83] berikut ini adalah hasil uji normalitas dengan spss statistik 17.0:

[83] Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, 52.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 3.1
Hasil Uji Nolmalitas dengan Histogram

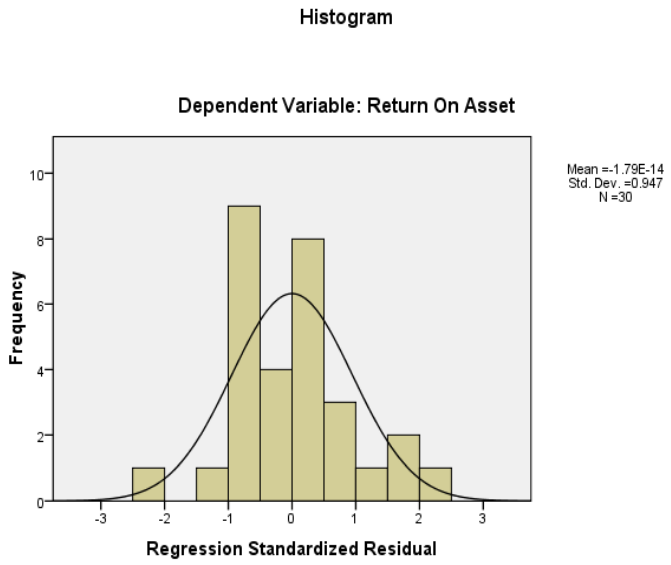

Sumber : Output SPSS 17.0

Jika dilihat dari grafik histogram diatas data pada penelitian ini berdistribusi normal dengan melihat garis grafik mengikuti dengan garis distribusi normal. Selain itu uji normalitas data dapat dilihat dari grafik *Normal Protability Plot* dibawah ini.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 3.2
Hasil Uji Normalitas Data
Grafik Normal Protability Plot

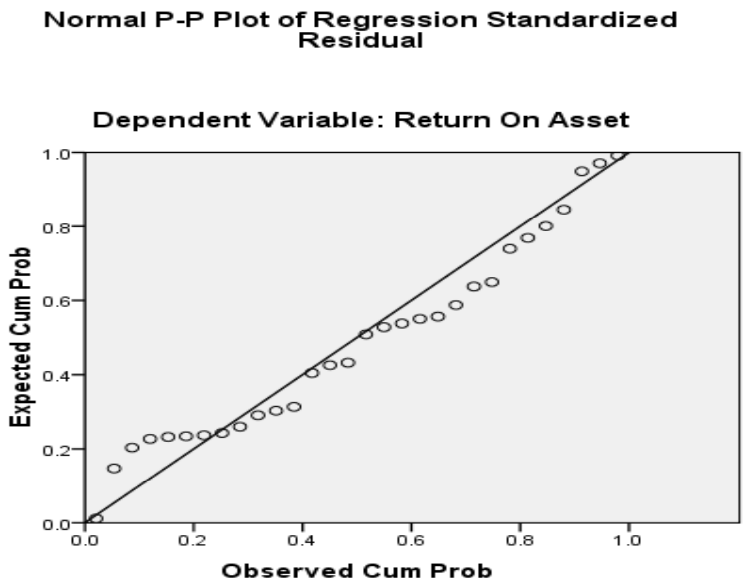

Sumber: Data Sekunder diolah SPSS 17.0

Hasil uji normalitas dengan *Normal Protability Plot* menunjukkan hasil data dalam penelitian ini yang berdistribusi normal. Hal ini dilihat dari *plotting* garis yang menggambarkan data mengikuti garis diagonal dan juga mendekati garis diagonalnya yang berarti nilai residual berdistribusi normal. Selain itu untuk lebih meyakinkan data berdistribusi normal, dalam penelitian menggunakan uji *Kolmogrof Smirnov* sebagai berikut:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.7
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00319325
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.110
	Negative	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		.678
Asymp. Sig. (2-tailed)		.747

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS 17.0

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogrof smirnov test* mendapatkan hasil dengan persamaan jika nilai K-S < 0,05 maka datanya tidak normal, jika K-S > 0,05 maka data berdistribusi normal. Dilihat dari tabel diatas diketahui hasil K-S yaitu 0,747 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolienieritas

Uji mulkolinieritas ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam satu model. [84]menguji terjadi korelasi atau tidak pada data tersebut dalam regresi. Uji multikolinieritas ini hanya bisa dilakukan apabila variabel X atau independennya lebih dari satu. Uji multikolinearitas dideteksi dengan menggunakan nilai tolerance dan variance inflasion factor(VIF). Data dikatakan terjadi multikolinieritas

[84] Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*,185.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

apabila nilai yang dihasilakan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut ini adalah hasil uji multikolinieritas:

Tabel 3.8
Uji Multikolenieritas
Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Profit Sharing Ratio	.775	1.290
Zakat Performance Ratio	.692	1.445
Islamic Income vs Islamic non Income	.865	1.155

1. Dependent Variabel: Return On Asset

Dari hasil uji multikolieneritas pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari variabel lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 yang menunjukkan terbebas dari asumsi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitasas

Uji heteroskidasdisitas ini bertujuan untuk menguji ketidaksamaan varian antara residual yang satu dengan yang lain. Salah satu cara melihat ketidaksamaan antar residual adalah dari hasil uji glejser dimana uji ini mentransformasi residual menjadi absolut residual kemudian meregresinya dalam variabel independen. Ada tidaknya kesamaan varian dilihat dari nilai signifikansinya, jika hasil signifikannya > 0,05 maka bisa disimpulkan tidak terjadi heteroskidasdisitas.[85] Hasil dari uji glejser pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

[85] Priyatno, *Analisis Kolerasi*, 60.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.9
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.576	1.655		.348	.731
	Profit Sharing Ratio	-.004	.003	-.334	-1.598	.122
	Zakat Performance Ratio	-.002	.031	-.011	-.050	.961
	Islamic Income vs Islamic non Income	-.572	1.655	-.068	-.346	.732

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Output SPSS 17.0

Dari hasil pengujian diatas dapat diketahui nilai Sig dari variabel X1 (*profit sharing ratio),* X2 (*zakat performance ratio),* X3 (*islamic income vs non islamic income*) memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa peneltian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi. Masalah autokorelasi dapat di deteksi dengan uji Durbin Watson dengan dasar keputusan dilihat dari nilai dW, dU(Durbin uper) dan dL(durbin lower)[86] :

f. dW < dL, berarti ada autokorelasi positif (+)

g. dL< dW < dU, tidak dapat disimpulkan

h. dU < dW < 4-dU, berarti tidak terjadi autokorelasi.

[86] Priyatno, *Analisis Korelasi,* 60.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

i. 4-dU < dW < 4-dL, tidak dapat disimpulkan

j. dW > 4-dL, berarti ada autokorelasi negatif (-)

berikut ini hasil dari uji autokorelasi dengan uju statistik Durbin Watson:

Tabel 3.10
Uji Autokorelasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.633[a]	.401	.332	.00337244	2.306

a. Predictors: (Constant), Islamic Income vs Islamic non Income, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Output SPSS 17.0, Data sekunder

Pada tabel diatas menunjukkan nilai Durbin Watson (DW) sebesar 2,306. Nilai tersebut dibandingkan dengan nilai pada tabel Durbin Watson dengan menggunakan signifikansi 0,05. Dengan jumlah sampel (*n*)= 30 dan jumlah variabel independen (k)= 3 diperoleh nilai tabel Durbin Watson nilai du sebesar 1,650. Jadi nilai Durbin Watson 2,306 lebih besar dari nilai du 1,650. Nilai Durbin watson lebih kecil dari 4-du= 2.350. dari persamaan tersebut dapat disimpulkan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi antar variabel independennya.

3. Analisis Linear berganda

Analisis ini dilakukan apabila jumlah variabel X atau variabel independennya lebih dari satu. Analisis regresi linear bergands adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

terhadap variabel terikat untuk memnuktikan ada atau tidaknya hubun gan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel berikut.

Berikut ini adalah hasil dari pengujian regresi linear berganda:

Tabel 3.11
Analisis Linear Berganda
Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3.374	2.699		-1.250	.222
Profit Sharing Ratio	-.016	.005	-.611	-3.546	.002
Zakat Performance Ratio	.106	.051	.376	2.063	.049
Islamic Income vs Islamic non Income	3.386	2.699	.205	1.254	.221

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Output SPSS 17.0

Dari hasil pengujian diatas didapatkan model persamaan regresi linear berganda untuk variabel *profit sharing ratio* (XI), *zakat performance ratio* (X2), *islamic income vs non islamic income* (X3) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia yang diproyeksikan dengan *return on asset* (Y) sebagai berikut:

Y = a + b1X1+ b2X2+ b3X3 +e

Y= -3,374 + (-0,016X1) + 0,106X2 + 3,386X3 + e

Keterangan:

Y = *Return On Asset*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

A = Konstanta

b_1 = Koefisien *Profit Sharing Ratio*

b_2 = Koefisien *Zakat Performance Ratio*

b_3 = Koefisien *Islamic Income vs Non Islamic Income*

X_1 = *Profit Sharing Ratio*

X_2 = *Zakat Performance Ratio*

X_3 = *Islamic Income vs Non Islamic Income*

e = *Error*

Adapun maksud dari persamaan diatas adalah sabagai berikut:

a. Konstanta sebesar -3,374 artinya jika *profit sharing ratio, zakat performance ratio, islamic income vs non islamic income* konstan (tetap) atau sama dengan nol (0), maka nilai profitabilitas bank umum syariah di Indonesia sebesar menurun sebesar 3,374. Bisa diartikan juga jika *profit sharing ratio, zakat performance ratio dan islamic income vs non islamic income* tidak menurun ataupun meningkat maka nilai profitabilitas didalam bank umum syariah di Indonesia sebesar -3,374.

b. Koefisien regresi *profit sharing ratio* (X1) sebesar -0,016 artinya jika *profit sharing ratio* mengalami kenaikan satu satuan, maka profitabilitas akan menurun sebesar 0,016 dan sebaliknya jika *profit sharing ratio* mengalami penurunan satu satuan maka akan meningkat profitabilitas 0,016 dengan asumsi nilai variabel lainnya berjumlah 0. Tanda (+) menunjukkan arah hubungan yang searah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan sedangkan tanda (-) menunjukkan arah yang berbanding terbalik antar variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

c. Koefisien regresi *zakat performance ratio* (X2) sebesar 0,106 artinya jika *zakat performance ratio* mengalami kenaikan satu satuan, maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,106 dan sebaliknya jika *zakat performance ratio* mengalami penurunan satu satuan maka akan menurunkan profitabilitas 0,106 dengan asumsi nilai variabel lainnya berjumlah tetap atau 0.

d. Koefisien regresi *islmic income vs non islamic income* (X3) sebesar 3,386 artinya jika *islmic income vs non islamic income* mengalami kenaikan satu satuan, maka profitabilitas akan meningkat sebesar 3,386 dan sebaliknya jika *islmic income vs non islamic income* mengalami penurunan satu satuan maka akan menurunkan profitabilitas 3,386 dengan asumsi nilai variabel lainnya berjumlah tetap atau 0.

4. **Uji Hipotesis**

a. Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) untuk menentukan t tabel maka menggunakan rumus df= n-1; satu sisi/0,05. Dari rumus tersebut dapat diketahui df= 30-1= 29 dengan meilihat

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tabel satu sisi hasil t tabelnya 1.699. adapun kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

Sig < 0,05 = berpengaruh secara parsial

Sig > 0,05 = tidak berpengaruh secara parsial

t hitung > t tabel = berpengaruh secara parsial

t hitung < t tabel = tidak berpengaruh secara parsial.

berikut ini adalah hasil pengujian dari t tabel:

Tabel 3.12
Uji t (Parsial)
Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.374	2.699		-1.250	.222
Profit Sharing Ratio	-.016	.005	-.611	-3.546	.002
Zakat Performance Ratio	.106	.051	.376	2.063	.049
Islamic Income vs Islamic non Income	3.386	2.699	.205	1.254	.221

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Output SPSS 17.0

1) Dari hasil uji t (parsial) diatas dapat diketahui pada variabel *profit sharing ratio* (X1) bahwa Sig 0,002 < 0,05 dan t hitung 3,546 > 1,699 yang artinya *profit sharing ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia, dari hasil tersebut maka H_1 diterima.

2) Pada variabel *zakat performance ratio* memiliki nilai Sig 0,49 < 0,05 dan t hitung 2,063 > 1,699 yang artinya *zakat performance*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ratio secara parsial berpengaruh segnifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia, dari hasil tersebut maka H_1 diterima.

3) Pada variabel *islamic income vs non islamic income* memiliki nilai sig 0,221 > 0,05 dan t hitung 1,254 < 1,1699 yang artinya *islamic income vs non islamic income* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabiltas bank umum syariah di Indonesia, dari hasil tersebut maka H_1 ditolak.

b. Uji F (Simultan)

Uji f ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan (bersama) antara variabel X1, X2 dan X3 terhadap variabel Y dengan model persamaan sebegai berikut

Sig < 0,05 = berpengaruh siginifikan

Sig > 0,05 = tidak berpengaruh signifikan

F hitung > f tabel = berpengaruh secara simultan

F hitung < f tabel = tidak berpengaruh secara simultan

Cara menghitung F tabel (V1 = k, V2 = n – k – 1)[87], maka F tabel (V1 = 3. V2 = 30 – 3 – 1= 26)= 2,975

Uji F disini dilakukan dengan uji ANNOVA sebagai berikut:

[87] Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 154.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.13
Uji F (Simultan)
ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	3	.000	5.809	.004[a]
	Residual	.000	26	.000		
	Total	.000	29			

a. Predictors: (Constant), Islamic Income vs Islamic non Income, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Output SPSS 17.0

Hasil pengujian uji F pada tabel diatas dapat diketahui nilai signifikan 0,004 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung 5,809 dimana nilai tersebut lebih besar dari F tabel 2,975. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu *profit sharing ratio, zakat performance ratio* dan *islamic income vs non islamic income* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia, dari hasil tersebut maka H_2 diterima.

c. **Uji Beta (Variabel Dominan)**

Menganalisis variabel paling dominan atau berpengaruh terhadap varibel dependen dapat dilihat dari hasil uji Beta pada tabel berikut ini:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.14
Uji Dominasi/ Beta
Coefficients

Model		Standardized Coefficients Beta	Sig.
1	(Constant)		.222
	Profit Sharing Ratio	-.611	.002
	Zakat Performance Ratio	.376	.049
	Islamic Income vs Islamic non Income	.205	.221

a. Dependent Variable: Return On Asset

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai beta *profit sharing ratio* -0,611, *zakat performance ratio* 0,376 sedangkan *islamic income non islamic income* 0,205. Dari hasil tersebut dapat diketahui nilai yang paling dominan yaitu *profit sharing ratio* sebesar 0,611. Jadi *profit sharing ratio* yang paling berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah indonesia.

D. Pembahasan

1. Pengaruh *profit sharing ratio* terhadap profitabiltas bank umum syariah di Indonesia periode 2015-2019

Bersadarkan dari hasil perhitungan dari uji t dengan SPSS 17.0 menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel *profit sharing ratio* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2015-2019 yang di proyeksikan dengan *return on asset.* Hal ini yang dilihat dari nilai Signifansi yaitu 0,002 < 0,05 dan t hitung 3,546 >

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1,699 yang artinya *profit sharing ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

Nilai Koefisien regresi dari *profit sharing ratio* sebesar (-0,016) yaitu memiliki arah negatif artinya jika *profit sharing ratio* mengalami kenaikan satu satuan, maka profitabilitas akan menurun sebesar 0,016 dan sebaliknya jika *profit sharing ratio* mengalami penurunan satu satuan maka akan meningkatkan profitabilitas 0,016. Dari hasil uji tersebut dapat diketahui hasil penelitian ini semakin meningkat nilai *profit sharing ratio* maka profitabilitas bank umum syariah di Indonesia akan menurun. Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikatakan oleh ahli ekonomi jika tidak ada tingkat suku bunga maka pendapatan akan sedikit.

Profit sharing ratio disini merupakan rasio yang dihitung melalui jumlah bagi hasil atau mudharabah dan musyarakah yang kemudian dibagi dengan total pendapatan bank syariah. pada penelitian ini menghasilakan *profit sharing ratio* sigifikan dan menyebabkan penurunan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Iindonesia, penelitian ini sesuai dengan penelitain yang dilakukan oleh Anita Nur Khasanah[88] dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *profi sharing ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di indonesia periode 2010-2015 hal ini dikarenakan adanya faktor lain yang mempengaruhi selain *profit sharing ratio.* Adanya kerugian yang dijalankan dapat menyebabkan kerugian yang ditanggung oleh kedua

[88] Anita Nur Khasanah, "Pengaruh *Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index* terhadap Kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia" (Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta, 2016)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

belah pihak yang menyebabkan kurangnya tingkat bagi hasil yang didapatkan bank syariah.

2. **Pengaruh *Zakat Performance Ratio* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019.**

Berdasarkan hasil perhitungan uji t dengan spss 17.0, dapat diketahui bahwa variabel *zakata performance ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitablitas bank umum syariah di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai Signifasi *zakat performance ratio* lebih kecil dari 0,05 (0,49 < 0,05) dan nilai t hitungnya lebih besar dari t tabel (2,063 > 1,699) yang artinya *zakat performance ratio* secara parsial berpengaruh segnifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

Koefisien regresi *zakat performance ratio* (X2) sebesar 0,106 yang memiliki arag yang positif pada profitabilitas, artinya setiap kenaikan dari *zakat performance ratio* satu satuan, maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,106 dengan asumsi nilai variabel lainnya berjumlah tetap atau 0. dari hasil penelitain tersebut dapat diketahui semakin meningkat *zakat performance ratio* maka akan semakin meningkat profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Dari hasil diatas dapat diketuhui bahwa perbankan syariah sudah membayar zakat sesuai dari banyaknya profitabilitas pada setiap tahunnya, dikarenakan semakin meningkat profitabilitas dari perbankan syariah maka zakat yang harus dibayarkannya semakin banyak pula.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Penelitian ini sesuai dengan tujuan zakat yaitu mampu menyebabkan kemiskinan, memeratakan keadilan dan meningkatkan kesejahteraan bagi bangsa dan agama, hal ini bisa dilihat zakat yang dilakukan pada bank syariah mampu meningkatkan profitabilitas.

Zakat performance ratio disini didapatkan melalui jumlah zakat yang salurkan oleh bank umum syariah di indonesia dari masing-masing sampel yang digunakan yang kemudian dibagi dengan aset bersih bank umum syariah di Indonesia. Penelitain ini mendukung penelitain yang dilakukan oleh Erika Wijayanti[89], Siti Maisarah[90] dan Hameed dkk[91] yang menyatakan bahwa penerapan prinsip syariah akan meningkatkan kinerja bank syariah. penelitian ini sesuai dengan teori zakat yang menyatakan bahwa zakat mampu menumbuhkan harta.

3. Pengaruh *Islamic Income vs Non Islamic Income* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019

Berdasarkan hasil perhitungan dari uji t dengan SPSS 17.0, dapat dilihat bahwa variabel *islamic income vs non islamic income* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia yang diproyeksikan dengan *return on asset.* Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu lebih besar dari 0,05 (0,221 > 0,05) dan t hitung lebih kecil dari t tabel (1,254 < 1,1699) yang artinya *islamic income*

[89] Wijayanti, "Pengaruh *Islamicicty Performance Index*".
[90] Maisarah, "Pengaruh *Intellectual Capital"*, 35.
[91] Hameed dkk., "Alternative Dislosure and Performance Measure For Islamic Bank". 2003. Diakses 04 Desermber 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

vs non islamic income secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabiltas bank umum syariah di Indonesia.

Koefisien regresi *islmic income vs non islamic income* (X3) sebesar 3,386 yang memiliki arah positif, artinya jika *islamic income vs non islamic income* mengalami kenaikan satu satuan, maka profitabilitas akan meningkat sebesar 3,386. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Anita Nur Khasanah[92] yang menyatakan tidak terdapat pengaruh signifikan *islaic income vs non islamic ratio* terhadap kinerja keuangan, pendapatan non halal merupakan pendapatan yang diharamkan menurut prinsip islam yang dalam hal ini pendapatan tersebut pada perbankan syariah masih ada dan disalurkan sebagai dana kebajikan, walaupun disumbangkan hal tersebut tetap saja hasil dari ketidak halalan.

Perbankan syariah sudah menjalankan prinsip-prinsip islam didalam kinerjanya, hal ini bisa dilihat dari kinerja-kinerja yang mengandung keharaman dipetakan didalam pendapatan non halal. Hal ini perbankan syariah harus mengurangi transaksi non halal untuk meningkatkan profitabilitas.

[92] Anita Nur Khasanah, "Pengaruh *Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index* terhadap Kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia" (Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta, 2016)

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. **Pengaruh *Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio* Dan *Islamic Income Vs Non Islamic Income* secara parsial Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019 dan menentukan variabel yang paling berpengaruh terhadap profitabilitas bank.**

Berdasarkan hasil dari perhitungan uji F dapat diketahi bahwa variabel *profit sharing ratio, zakat performance ratio dan islamic income vs non islamic income* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabiltas bank umum syariah di Indonesia. Hal ini dilihat dari nilai signifikan 0,004 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung 5,809 dimana nilai tersebut lebih besar dari F tabel 2,975. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu *profit sharing ratio, zakat performance ratio* dan *islamic income vs non islamic income* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia, Hal ini juga bisa dilihat dari Konstanta sebesar -3,374 yang memiliki arah negatif dengan profitabilitas, artinya jika *profit sharing ratio, zakat performance ratio, islamic income vs non islamic income* konstan (tetap) atau sama dengan nol (0), maka nilai profitabilitas bank umum syariah di Indonesia akan mengalami penurunan sebesar 3,374. Variabel yang paling berpengaruh terhadap profitabilitas bank yaitu *profit sharing ratio* dengan nilai beta sebesar 0,611. Jadi *profit sharing ratio* yang paling berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah indonesia.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Penelitian ini sesuai dengan *syariah enterprise theory* yaitu pada bank umum syariah telah memasukkan prisnip-prinsip syariah yang merupakan pertanggung jawaban kepada Allah Swt. Dari prinsip syariah yang telah dijalankan secara simultan mampu berpengaruh kepada profitabilitas, hal ini juga sesuai dengan yang dikatakan oleh William Muhammad Mamaduke yaitu akan semakin besar sukses itu bila prinsip islam dipraktikkan dengan lengkap.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneilitian dan pembahasan tentang pengaruh *islamicity performance index* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Profit sharing ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Akan tetapi, pengaruhnya negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *profit sharing* ratio, maka akan semakin rendah profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.
2. *Zakat performance ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitablitas bank. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *zakat performance ratio* maka akan semakin meningkat profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Bank umum syariah di indonesia telah mengelurkan zakat sesuai dengan jumlah profitabilitas yang didapatkan, semakin tinggi profitnya maka jumlah zakat yang harus dibayarkan harus semakin tinggi pula begitupun sebaliknya.
3. *Islamic income vs non islamic income* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Hal ini dikarenakan pendapatan non halal merupakan pendapatan yang diharamkan menurut prinsip islam yang dalam hal ini pendapatan tersebut pada perbankan syariah masih ada dan disalurkan sebagai dana kebajikan.
4. *Profit sharing ratio, zakat performance ratio dan islamic income vs non islamic income* secara simultan atau secara bersamaaan berpengaruh

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

signifikan terhadap profitabiltas bank umum syariah di Indonesia. Namun pengaruhnya negatif. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga indeks islami tersebut jika dijalankan sesuai dengan prinsip islam akan mampu meningkatkan profitabilitas. Akan tetapi ketiga indeks tersebut masih ada yang dijalankan tidak sesuai dengan prinsip islam. Sehingga akan menurunkan tingkat profitabilitas bank umum syariah. Sedangkan variabel yang paling berpengaruh terhadap profitabilitas yaitu *profit sharing ratio*, dikarenakan profitabilitas bank banyak didapat dari nisbah atau tingkat bagi hasil.

B. Saran

1. Bagi Manajemen Bank Umum Syariah, untuk lebih megutamakan tingkat profitabilitas bank umum syariah yang didapat dari profit sharing ratio, meningkatkan penyaluran zakat karena bisa menumbuhkan profitabiltas dan juga meminimal dari transaksi tidak halal karena tidak sesuai dengan syariat islam.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, menggunakan keseluruhan indikator dari *islamicity performance index* untuk lebih mengetahui pengaruhnya dari semua indikator yang ada dalam bank umum syariah. peneliti selanjutnya tidak hanya mengukur profitabilitas dengan *return on asset,* namun bisa ditambahi dengan ROE atau sebagainya yang bisa mengetahui profitabilitas dalam perusahaan. Memperluas jumlah sampel dan populasi penelitian.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Afrinaldi, 2016. "*Analisa Kinerja Perbankan Syariah Indonesia Ditinjau Dari Maqasid Syariah :Pendekatan Syariah Maqasid Index (SMI) dan Profitabilitas Bank Syariah"*. Vol. 4, No. 1.

Al-Ba'ly, Abdul Al-Hamid Mahmud. 2006. *Ekonomi Zakat: Sebuah Kajian Moneter dan Keuangan Syariah.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah : Dari Teori dan Praktik* . Jakarta: Gema Insani Press.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Aryani, Pety. 2017. "*Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Profit Sharing, Zakat Performance Ratio, Debt to Equity, terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia(2012-2015)*". Skripsi S1 Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Hameed, Shahul Bin Muhammad Ibrahim dkk. 2003. *Alternative Disclosure & Performance Measures For Islamic Banks*". Departemen Of Accounting International Islamic University Malaysia Jalan Gombak, Kuala Lumpur, Malaysia.

Hanafi, Mamduh M. 2017. *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: BPFE.

Hapipah, Nur. 2019. " *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia dengan Pendekatan Indeks Maqasid Syariah dan Islamicity Performance Index*". Skripsi, UIN Raden Intan Lampung.

Ikit. 2015. *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syaria.* Yogyakarta: CV Budi Utama.

Kajian Pustaka. https://www.kajianpustaka.com/2017/08/return-on-assets-roa.html (29 Juli 2020).

Kasmir. 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Khairani, Tiffani. 2019. "*Indeks Maqasid Syariah dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas Bank Syariah*". Skripsi: Institut Pertanian Bogor.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Khasanah, Anita Nur. 2016. "*Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap Kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia*". Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta.

Kuncoro, Mudjarad. 2002. *Manajemen Perbankan Teori & Aplikasi.* Yogyakarta: BPFE.

Listiani, Yuni Umi dkk. 2016. "*Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Jabar Bnaten Syariah Periode 2011-2014*". Jurnal, Prosiding Keuangan dan Perbankan Syariah Vol. 2 No.2,

Mahmud, Abdul Al-Hamid. *Ekonomi Zakat: Sebuah Kajian Moneter dan Keuangan Syariah* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.

Maisarah, Siti. 2015. "*Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap Profitability Perbankan Syariah di Indonesia*". Jurnal Fakultas Ekonomi UIN Malang.

Mardani. 2011. *Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia.* Bandung: PT Refika Aditama.

Markus, Sidobyo. 2019. *Dunia Barat dan Islam "Cahaya di Cakrawala"*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Mayasari, Firda Alia. 2020. "*Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2018*". Jurnal Ilmiah Akuntansi.

Mohammad dkk, 2008. *The Performance Measures Of Islamic Banking Based On The Maqasid Framework*. Malaysia: IIUM.

Musfiroh, Rosidah Marliana. 2018. "*Analisis Islamicity Performance Index pada Kinerja Bank Umum Syaariah di Indonesia Tahun 2011-2015*". Skripsi, IAIN Surakarta.

Nurmalitasari, Dika. 2017. "*Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitasbank Umum Syariah Periode 2012-2016*". Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Priyatno, Duwi. 2013. "*Analisis Kolerasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS"* Yogyakarta: Gava Media.

Rivai, Veitzal dan Andi Buchari. 2013. *Islamic Economics Ekonomi Bukan Opsi, Tetapi Solusi.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Riyadi, Selamet. 2006. *Banking Aset and Liability Management.* Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Salim dan Budi Sutrisno. 2008. *Hukum Investasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Saputra, Muhammad Wahyu. 2014. "*Analisis Kinerja Keuangan dan Maqashid Syariah Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2014*". Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sartono, Agus. 2017. *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: BPFE.

Sayekti, Endah Retno dkk. 2014. "*Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indices*". Syariah Paper Accounting FEB UMS.

Simamora, Henry. 2005. *Akuntansi Bisnis Pengambilan Keputusan Bisnis.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sinambela, Lijan Poltak dan Sarton Sinambela. 2019. *Manajemen Kinerja: Pengelolaan, Pengukuran dan Implikasi Kinerja*. Depok: RajaGrafindo Persada.

Sugiyono, 2002. *Metode Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Suwito. 2020. "*Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Return On Asset Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdafatar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019*". Skripsi: IAIN Jember.

Suharto, Babun dkk. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah.* Jember: IAIN Jember Press.

Syahroni, Oni. 2014. *Pemasukan Dana Non Halal di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dalam Prespektif Syariah.* Indonesia: Muzakarah Cendikiawan Syariah Nusantara ke-8.

Syaifullah, Muhammad dkk. 2020. *Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Asset Quality, Earnings, Liquality, dan Syariah Conformity.* Depok: PT Raja Grafindo Persada.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Triyono, Iwan. 2015. *Akuntansi Syariah: Prespektif, Metedologi, dan Teori*. Jakarta: Rajawali Pers.

Wahyuni, Sri. 2019. *Kinerja Maqashid Syariah dan Faktor-faktor Determinan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Widayat. 2004. *Metode Penelitian*. Malang: UMM Press.

Wijayanti, Erika. 2017. "*Pengaruh Islamicicty Performance Index terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015*". Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wild, Subramanyam John J. dan Halsey. 2005. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedelapan. Diterjemahkan oleh: Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap*. Jakarta: Salemba Empat.

Yusmad, Muammar Arafat. 2018. *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari teori ke praktik*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Yuwono, Sony. 2002. *Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Zakat. 2008 "*Def.1.Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*".

https://portalmakasar.com.

www.bankmuamalat.co.id

www.bcasyariah.co.id

www.bnisyariah.co.id

www.brisyariah.co.id

www.megasyariah.co.id

www.mandirisyariah.co.id

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
PENGARUH *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2019	1. Apakah *profit sharing ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank umum syariah di Indonesia? 2. Apakah *zakat performance ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank umum syariah di Indonesia? 3. Apakah *islamic income vs non-islamic income* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas 4. Apakah *profit sharing ratio, zakat performance ratio dan islamic income vs non-islamic income* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia? dan mana yang lebih berpengaruh?	1. *Islamicity Performance Index* (X) 2. Profitabiltas dengan ROA	1. *Islamicity Performance Index* a. *Profit Sharing Ratio* b. *Zakat Performance Ratio* c. *Islamic Income Vs Non islamic Income* 2. Profitabiltas dengan *Return On Asset* (ROA)	Sumber Data Sekunder 1. Website 2. Dokumentasi Studi Pustaka 1. Buku 2. Jurnal 3. Skripsi	1. Pendekatan Penelitian: Kuantitatif 2. Pendekatan Penelitian: Kuantitatif Deskriptif 3. Penentuan Sample: *Purposive Sampling* 4. Metode Analisis Data: 1. Statistik Deaskriptif 2. Uji Asumsi Klasik 3. Analisis Regresi Berganda 4. Uji Beta (Variabel Dominan)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos. 68136
Website : www.http://febi.iain-jember.ac.id e-mail : febi.iainjbr@gmail.com

IAIN JEMBER

Nomor : B-001 /In.20/7.d/PP.00.9/01/2021 04 Januari 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Laboratorium FEBI IAIN Jember
Jl. Mataram No.1 Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68136

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Iklilatun Naufaniyah
NIM	:	E20171101
Semester	:	VII (Tujuh)
Jurusan	:	Ekonomi Islam
Prodi	:	Perbankan Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019 di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Abdul Rokhim

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Surat Keterangan Selesai

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

IAIN JEMBER

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- /In.20/7.a/PP.00.9/01/2021

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Merujuk surat Nomor B-001/In.20/7.a/PP.00.9/01/2021 dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas berikut :

Nama	: Iklilatun Naufaniyah
NIM	: E20171101
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Ekonomi Islam
Prodi	: Perbankan Syariah
Judul Skrispsi	: Pengaruh *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019

Telah selesai melakukan penelitian dengan pengambilan data sekunder dari website resmi Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019 selama tanggal 5 Januari 2021 - 25 Januari 2021 dalam rangka untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Jember, 27 Januari 2021
Mengetahui
Kepala Laboratorium
FEBI IAIN Jember

Totok Fanshurna, M.E.I
NIP. 19811224 201101 1 008

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5. Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL PENELITIAN

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	4 Desember 2020	Menyerahkan surat izin penelitian.
2.	5 – 9 Desember 2020	Mencari dan mengunduh data laporan keuangan pada masing-masing website Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019.
3.	10 - 15 Desember 2020	Mengelola data laporan keuangan yang terdapat dari masing-masing website Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019
4.	20 - 29 Desember 2020	Mengelola data laporan keuangan yang terdapat pada 8 Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019 yang masuk kategori pemilihan sampel
5.	29 Januari 2021	Menyerahkan surat selesai penelitian

Jember, 30 Januari 2021

Penulis

Iklilatun Nautaniyah

NIM. E20171101

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6. Output SPSS 17.0

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profit Sharing Ratio	30	.00156	.62006	.3520287	.15633394
Zakat Performance Ratio	30	.00114	.05004	.0095599	.01469836
Islamic Income vs Islamic non Income	30	.99879	.99999	.9997741	.00024937
Return On Asset	30	.00032	.01805	.0061256	.00412697
Valid N (listwise)	30				

```
REGRESSION   /MISSING LISTWISE   /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)   /NOORIGIN   /DEPENDENT Y_ROA
/METHOD=ENTER X1_PSR X2_ZPR X3_IIVINI   /RESIDUALS HIST(ZRESID)
NORM(ZRESID)   /SAVE RESID.
```

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Islamic Income vs Islamic non Income, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1	.633[a]	.401	.332	.00337244

a. Predictors: (Constant), Islamic Income vs Islamic non Income, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	3	.000	5.809	.004[a]
	Residual	.000	26	.000		
	Total	.000	29			

a. Predictors: (Constant), Islamic Income vs Islamic non Income, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.374	2.699		-1.250	.222
	Profit Sharing Ratio	-.016	.005	-.611	-3.546	.002
	Zakat Performance Ratio	.106	.051	.376	2.063	.049
	Islamic Income vs Islamic non Income	3.386	2.699	.205	1.254	.221

a. Dependent Variable: Return On Asset

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.0008664	.0109467	.0061256	.00261440	30
Residual	-.00768748	.00806957	.00000000	.00319325	30
Std. Predicted Value	-2.674	1.844	.000	1.000	30

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Std. Residual	-2.279	2.393	.000	.947	30

a. Dependent Variable: Return On Asset

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Histogram

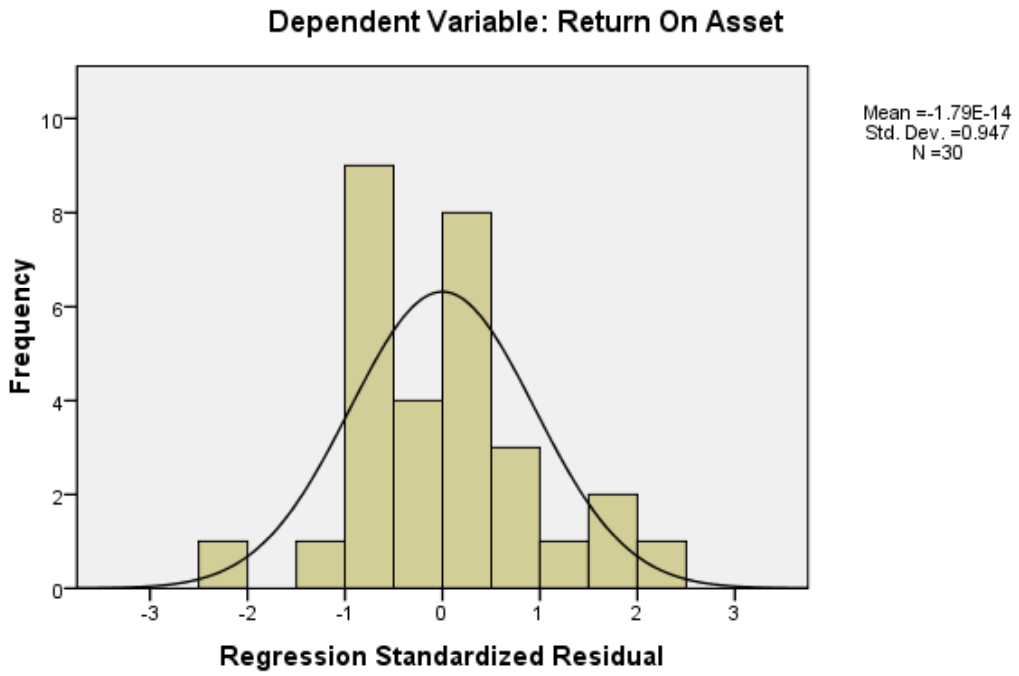

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

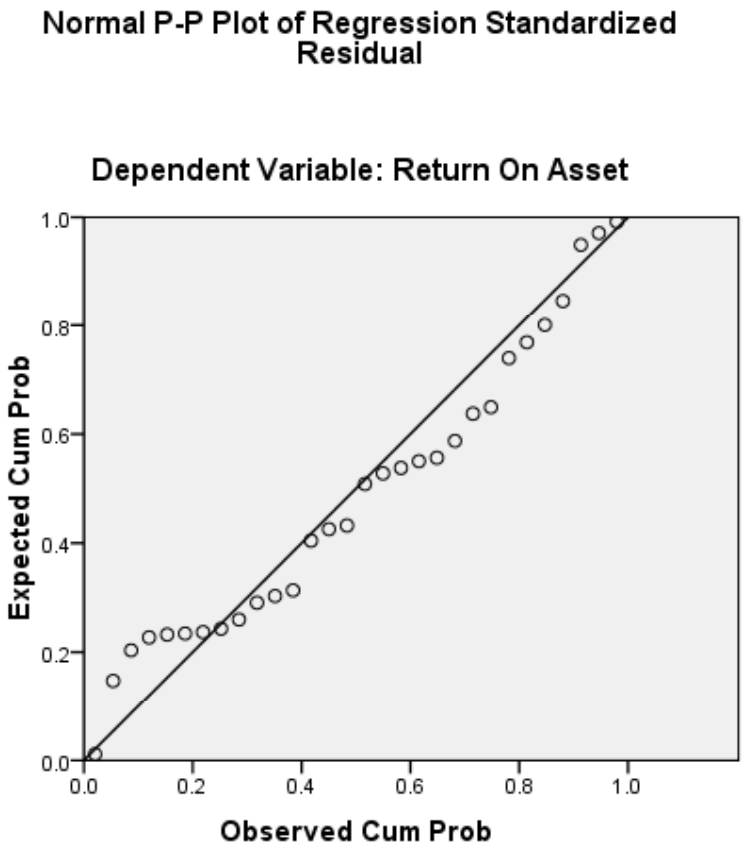

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00319325
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.110
	Negative	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		.678
Asymp. Sig. (2-tailed)		.747

a. Test distribution is Normal.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00319325
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.110
	Negative	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		.678
Asymp. Sig. (2-tailed)		.747

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Regression

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Islamic Income vs Islamic non Income, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profit Sharing Ratio	.775	1.290

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Zakat Performance Ratio	.692	1.445
	Islamic Income vs Islamic non Income	.865	1.155

a. Dependent Variable: Return On Asset

Coefficient Correlations[a]

Model			Islamic Income vs Islamic non Income	Profit Sharing Ratio	Zakat Performance Ratio
1	Correlations	Islamic Income vs Islamic non Income	1.000	.173	-.367
		Profit Sharing Ratio	.173	1.000	-.474
		Zakat Performance Ratio	-.367	-.474	1.000
	Covariances	Islamic Income vs Islamic non Income	7.287	.002	-.051
		Profit Sharing Ratio	.002	2.069E-5	.000
		Zakat Performance Ratio	-.051	.000	.003

a. Dependent Variable: Return On Asset

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Profit Sharing Ratio	Zakat Performance Ratio	Islamic Income Islamic non Income
1	1	3.331	1.000	.00	.01	.02	.
	2	.576	2.404	.00	.00	.67	.
	3	.093	5.992	.00	.96	.17	.
	4	2.602E-8	11313.566	1.00	.03	.13	1.

a. Dependent Variable: Return On Asset

Regression

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Islamic Income vs Islamic non Income, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.633[a]	.401	.332	.00337244

a. Predictors: (Constant), Islamic Income vs Islamic non Income, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	3	.000	5.809	.004[a]
	Residual	.000	26	.000		
	Total	.000	29			

a. Predictors: (Constant), Islamic Income vs Islamic non Income, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Coefficients[a]

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.374	2.699		-1.250	.222
	Profit Sharing Ratio	-.016	.005	-.611	-3.546	.002
	Zakat Performance Ratio	.106	.051	.376	2.063	.049
	Islamic Income vs Islamic non Income	3.386	2.699	.205	1.254	.221

a. Dependent Variable: Return On Asset

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.0008664	.0109467	.0061256	.00261440	30
Std. Predicted Value	-2.674	1.844	.000	1.000	30
Standard Error of Predicted Value	.001	.003	.001	.000	30
Adjusted Predicted Value	-.0045294	.0124682	.0060615	.00312757	30
Residual	-.00768748	.00806957	.00000000	.00319325	30
Std. Residual	-2.279	2.393	.000	.947	30
Stud. Residual	-2.635	2.609	.006	1.032	30
Deleted Residual	-.01026954	.00959636	.00006406	.00385541	30
Stud. Deleted Residual	-3.017	2.978	.013	1.109	30
Mahal. Distance	.134	17.272	2.900	3.378	30
Cook's Distance	.000	.583	.059	.141	30
Centered Leverage Value	.005	.596	.100	.116	30

a. Dependent Variable: Return On Asset

Charts

Regression

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Scatterplot

Dependent Variable: Return On Asset

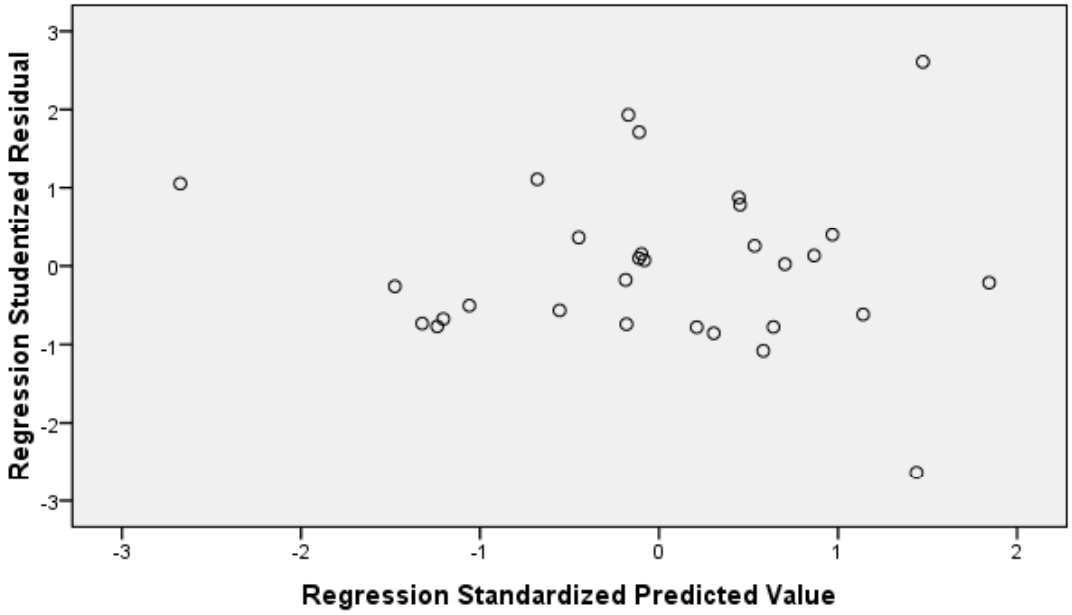

Regression

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1	Islamic Income vs Islamic non Income, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.633[a]	.401	.332	.00337244

a. Predictors: (Constant), Islamic Income vs Islamic non Income, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	3	.000	5.809	.004[a]
	Residual	.000	26	.000		
	Total	.000	29			

a. Predictors: (Constant), Islamic Income vs Islamic non Income, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.374	2.699		-1.250	.222

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Profit Sharing Ratio	-.016	.005	-.611	-3.546	.002
Zakat Performance Ratio	.106	.051	.376	2.063	.049
Islamic Income vs Islamic non Income	3.386	2.699	.205	1.254	.221

a. Dependent Variable: Return On Asset

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.0008664	.0109467	.0061256	.00261440	30
Std. Predicted Value	-2.674	1.844	.000	1.000	30
Standard Error of Predicted Value	.001	.003	.001	.000	30
Adjusted Predicted Value	-.0045294	.0124682	.0060615	.00312757	30
Residual	-.00768748	.00806957	.00000000	.00319325	30
Std. Residual	-2.279	2.393	.000	.947	30
Stud. Residual	-2.635	2.609	.006	1.032	30
Deleted Residual	-.01026954	.00959636	.00006406	.00385541	30
Stud. Deleted Residual	-3.017	2.978	.013	1.109	30
Mahal. Distance	.134	17.272	2.900	3.378	30
Cook's Distance	.000	.583	.059	.141	30
Centered Leverage Value	.005	.596	.100	.116	30

a. Dependent Variable: Return On Asset

Charts

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Scatterplot

Dependent Variable: Return On Asset

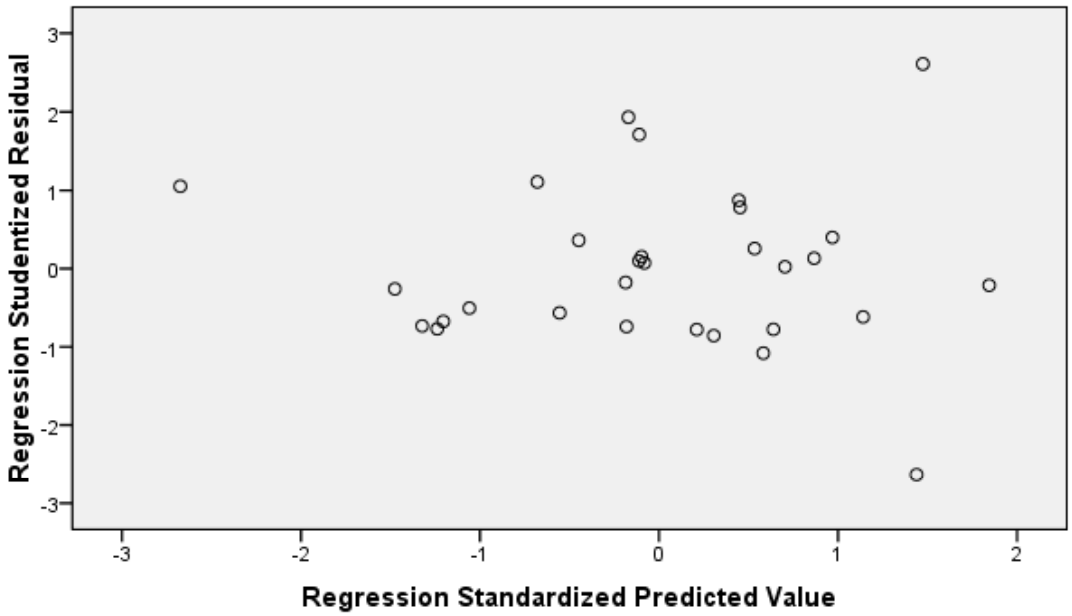

Regression

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Islamic Income vs Islamic non Income, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.346[a]	.120	.018	.00207

a. Predictors: (Constant), Islamic Income vs Islamic non Income, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio

b. Dependent Variable: ABRESID

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	3	.000	1.182	.336[a]
	Residual	.000	26	.000		
	Total	.000	29			

a. Predictors: (Constant), Islamic Income vs Islamic non Income, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio

b. Dependent Variable: ABRESID

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.576	1.655		.348	.731
	Profit Sharing Ratio	-.004	.003	-.334	-1.598	.122
	Zakat Performance Ratio	-.002	.031	-.011	-.050	.961
	Islamic Income vs Islamic non Income	-.572	1.655	-.068	-.346	.732

a. Dependent Variable: ABRESID

Residuals Statistics[a]

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.0011	.0040	.0024	.00072	30
Std. Predicted Value	-1.814	2.292	.000	1.000	30
Standard Error of Predicted Value	.000	.002	.001	.000	30
Adjusted Predicted Value	.0006	.0049	.0024	.00077	30
Residual	-.00334	.00437	.00000	.00196	30
Std. Residual	-1.614	2.116	.000	.947	30
Stud. Residual	-1.834	2.307	.002	1.020	30
Deleted Residual	-.00431	.00520	.00001	.00228	30
Stud. Deleted Residual	-1.927	2.537	.018	1.067	30
Mahal. Distance	.134	17.272	2.900	3.378	30
Cook's Distance	.000	.350	.043	.085	30
Centered Leverage Value	.005	.596	.100	.116	30

a. Dependent Variable: ABRESID

Charts

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

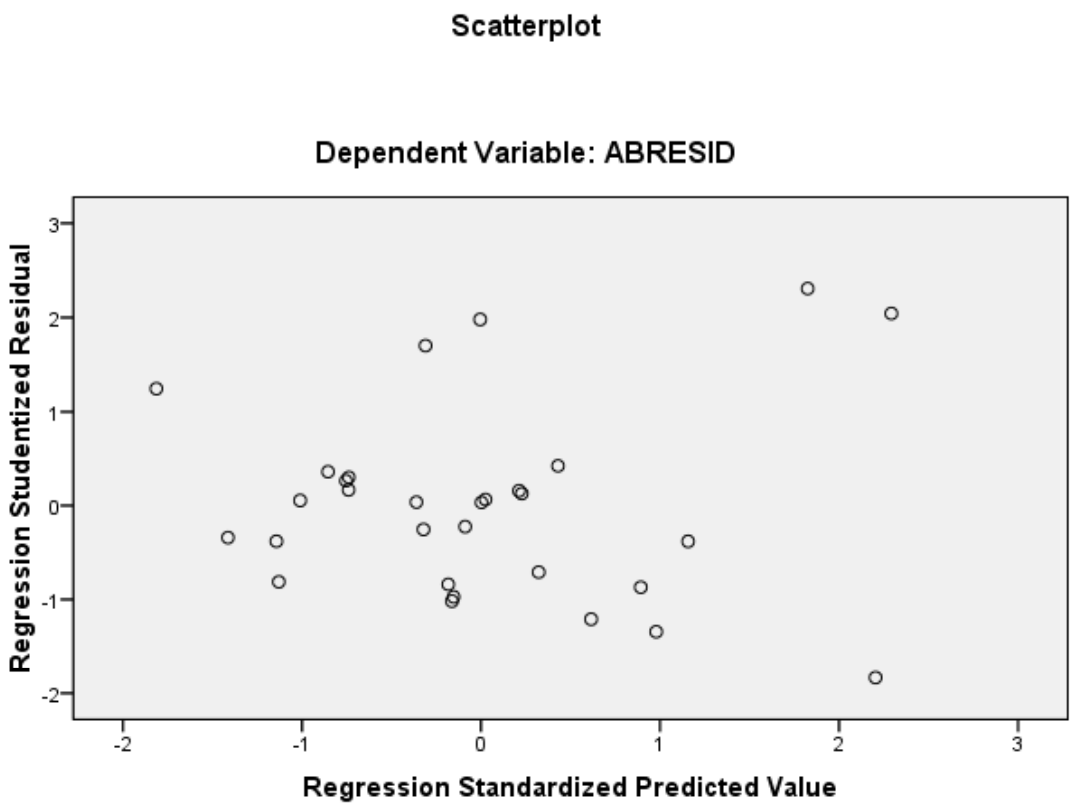

Regression

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Islamic Income vs Islamic non Income, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.633[a]	.401	.332	.00337244	2.306

a. Predictors: (Constant), Islamic Income vs Islamic non Income, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	3	.000	5.809	.004[a]
	Residual	.000	26	.000		
	Total	.000	29			

a. Predictors: (Constant), Islamic Income vs Islamic non Income, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.374	2.699		-1.250	.222
	Profit Sharing Ratio	-.016	.005	-.611	-3.546	.002
	Zakat Performance Ratio	.106	.051	.376	2.063	.049
	Islamic Income vs Islamic non Income	3.386	2.699	.205	1.254	.221

a. Dependent Variable: Return On Asset

Residuals Statistics[a]

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.0008664	.0109467	.0061256	.00261440	30
Std. Predicted Value	-2.674	1.844	.000	1.000	30
Standard Error of Predicted Value	.001	.003	.001	.000	30
Adjusted Predicted Value	-.0045294	.0124682	.0060615	.00312757	30
Residual	-.00768748	.00806957	.00000000	.00319325	30
Std. Residual	-2.279	2.393	.000	.947	30
Stud. Residual	-2.635	2.609	.006	1.032	30
Deleted Residual	-.01026954	.00959636	.00006406	.00385541	30
Stud. Deleted Residual	-3.017	2.978	.013	1.109	30
Mahal. Distance	.134	17.272	2.900	3.378	30
Cook's Distance	.000	.583	.059	.141	30
Centered Leverage Value	.005	.596	.100	.116	30

a. Dependent Variable: Return On Asset

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Scatterplot

Dependent Variable: Return On Asset

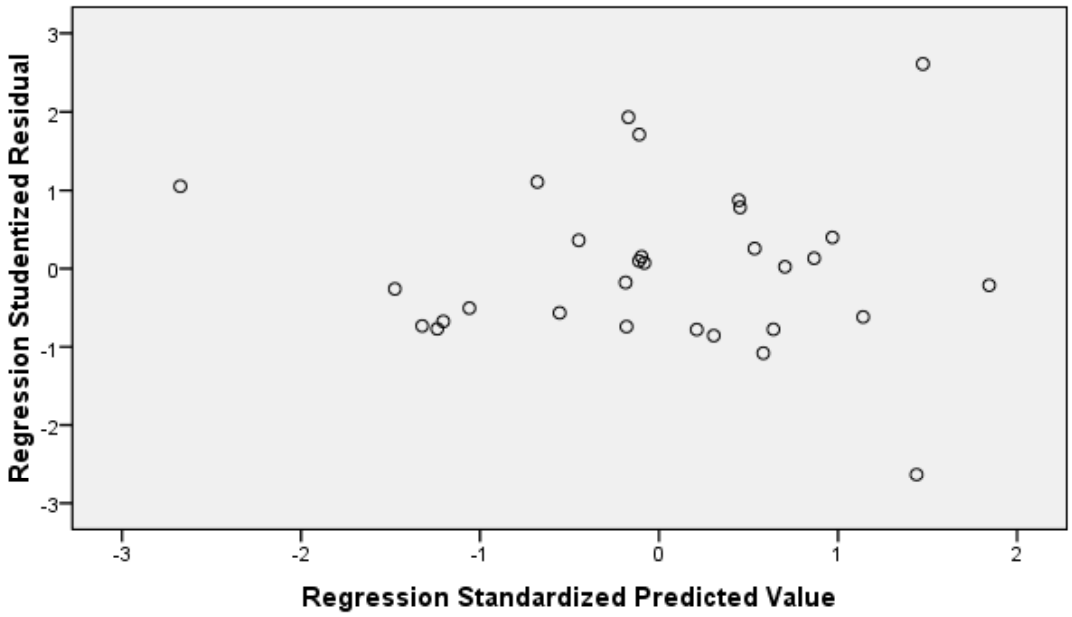

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

7. Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

DATA PRIBADI

Nama : Iklilatun Naufaniyah
TTL : Sumenep, 26 April 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dsn. Guder Daja RT 001 RW 002 Nyamplong, Gayam, Sumenep
Handphone : 082332779207
Email : iklilatunnaufaniyah@gmail.com

DATA PENDIDIKAN

TK : TK Dharma Wanita Gayam
SD : SDN Nyamplong 1
MTS : MTS. Miftahul Ulum Gayam
MA : MA. Fathus Salafi Situbondo
Perguruan Tinggi : IAIN Jember

PENGALAMAN ORGANISASI

Ketua Komisi Budgeting SEMA FEBI Periode 2020/2021
Ketua Kaderisasi Kopri PMII Komisariat IAIN Jember Rayon FEBI

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id